

DOSEN PEMBIMBING:
RIZQY NUR SHOLIHAT, M.PD.

PENULIS:
FAJAR HANIF FIRDAUS, DKK.

MENGGUKIR KISAH DI TANAH MARGASARI



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

TIM PENYUSUN

Mengukir Kisah di Tanah Margasari

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 114 Sadyatma

Tim Penyusun

Editor Rizqy Nur Sholihat, M.Pd

Penulis Utama KKN 114 Sadyatma

Layout

Design Cover Nur Hikmah Wiguna

Kontributor

Anggota KKN 114 SADYATMA, Rizqy Nur Sholihat, M.Pd (Selaku Dosen Pembimbing Lapangan), Bapak H. Sukri Ariansyah (Selaku Lurah Curug Kulon), dan seluruh warga Kp. Margasari



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 114 Sadyatma

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 114 Sadyatma yang berjudul: *Mengukir Kisah di Tanah Margasari* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 29 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Rizqy Nur Sholihat, M.Pd)

NIP/NIDN. 199103062019032017

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rama Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam. Kami bersyukur dan berterima kasih atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang melimpah. Dengan limpahan kasih-Nya, kami berhasil menyelesaikan laporan KKN II4 Sandyakala Mahatma yang berjudul "Mengukir Kisah di Tanah Margasari" Shalawat dan salam semoga tersampaikan kepada baginda Nabi Muhammad saw, Nabi mulia akhir zaman yang membawa kita menuju zaman terang benderang. Laporan ini adalah hasil dokumentasi kegiatan pengabdian kami selama kami berada di Desa Curug Kulon, dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023.

Kegiatan KKN yang kami jalani merupakan salah satu tahap penting dalam perjalanan kami sebagai mahasiswa. Selama periode KKN kami di lapangan, kami ditempatkan di sebuah masyarakat yang memerlukan bantuan dan dukungan dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan utama kami adalah untuk belajar dari masyarakat tersebut, mendengarkan kebutuhan mereka, dan berusaha memberikan solusi serta kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Semoga ilmu dan pengalaman yang kami peroleh dari bangku kuliah dan implementasinya dalam pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada masyarakat, terutama kepada generasi muda, agar mereka juga bisa meneruskan perjuangan kami dalam membangun desa ini. Kami merasa terbantu oleh berbagai pihak selama proses penulisan laporan ini, dan kami ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kewenangan atas terselenggaranya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan mengenai kegiatan KKN kepada mahasiswa/i peserta KKN.
3. Ibu Rizqy Nur Sholihat, M.Pd selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung dan membimbing kami dengan penuh kesabaran dari awal persiapan KKN hingga akhir KKN.
4. Bapak H. Sukri Ariansyah, SE., MM selaku lurah Curug Kulon yang telah menerima kami untuk melaksanakan program KKN di wilayahnya.

5. Seluruh staf pemerintahan kelurahan Curug Kulon dan ibu-ibu PKK Curug Kulon yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat selama 1 bulan.
6. Kepala sekolah SDN Curug 2 dan SDN Curug 4 beserta para dewan guru yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program kami di sekolah serta memberikan kami kesempatan untuk bercengkrama dengan peserta didik disana.
7. Majelis ta'lim Alfu Salam dan Majelis ta'lim Nurul mubtadi'in yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan program kami di TPA.
8. Masyarakat Kp. Margasari yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama KKN.
9. Keluarga besar kelompok KKN 114 atas semangat, kerja keras, kesabaran dan telah ikut membantu mensukseskan semua rangkaian kegiatan KKN 114.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang kami tidak bisa sebutkan satu persatu.

Meskipun kami menyadari bahwa selama KKN ini masih terdapat banyak kekurangan, kami berharap laporan ini dapat menjadi catatan yang berguna bagi masyarakat, pihak universitas dan pihak-pihak terkait lainnya. Semoga hasil pengabdian kami dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang kami layani dan menjadi langkah awal dalam proses perubahan yang lebih besar. Kami peserta KKN 114 Sandyakala Mahatma, dengan tulus memohon maaf atas segala keterbatasan tersebut. Kami berdoa agar Allah Swt., senantiasa memberikan berkah dan manfaat dalam setiap usaha dan karya yang kami lakukan.

Semoga dengan adanya laporan ini dapat menjadi bukti nyata bahwa semangat pengabdian dan kerja sama, mampu menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Semoga semuanya berjalan dalam ridha Allah Swt..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	1
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	3
D. Fokus Dan Prioritas Program	5
E. Sasaran Dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
METODE PELAKSANAAN KKN	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	13
BAB III	18
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	18
A. Karakteristik Tempat KKN	18
B. Letak Geografis	19

C. Struktur Penduduk.....	19
D. Sarana Dan Prasarana.....	21
BAB IV.....	26
DESKRIPSI HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	26
B. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	30
C. Bentuk Dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	43
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	57
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Rekomendasi.....	62
EPILOG.....	65
A. Kesan Dan Pesan Masyarakat.....	65
B. Penggalan Kisah Inspiratif Anggota Kkn.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	100
BIOGRAFI SINGKAT.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tempat KKN Kelompok 114	2
Tabel 1.1. Fokus dan Prioritas Program	5
Tabel 1.2. Sasaran dan Target	7
Tabel 1.3. Jadwal Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	8
Tabel 1.4. Jadwal Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)	9
Tabel 1.5. Jadwal Pelaporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)	9
Tabel 3.1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	19
Tabel 3.2. Keadaan Penduduk Menurut Agama	20
Tabel 3.3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	20
Tabel 3.4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	20
Tabel 3.5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	20
Tabel 3.6. Sarana dan Prasarana	21
Tabel 4.1. Matriks SWOT Pemberdayaan	26
Tabel 4.2. Matriks SWOT Pelayanan Pendidikan	26
Tabel 4.4. Matriks SWOT Pelayanan Kesehatan	27
Tabel 4.5. Matriks SWOT Pelayanan Sosial Lingkungan	28
Tabel 4.6. Laporan Hasil Kegiatan English Fun	29
Tabel 4.6. Laporan Hasil Kegiatan Mengajar Matematika	30
Tabel 4.7. Laporan Hasil Kegiatan Literia	31
Tabel 4.8. Laporan Hasil Kegiatan Litera Scrabble	33
Tabel 4.9. Laporan Hasil Kegiatan Ngaruh (Ngaji Seruh)	34
Tabel 4.10. Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Stunting dan Posyandu Balita	37
Tabel 4.11. Laporan Hasil Kegiatan SENARIA	38
Tabel 4.12. Laporan Hasil Kegiatan Gerak Jalan	39

Tabel 4.13. Laporan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI	40
Tabel 4.14. Laporan Hasil Kegiatan Lomba Kebersihan dan Pembuatan Gapura	41
Tabel 4.15. Laporan Hasil Kegiatan Donasi Buku	42
Tabel 4.16. Laporan Hasil Kegiatan Science Experiment	43
Tabel 4.17. Laporan Hasil Kegiatan Kreasi Mading	44
Tabel 4.18. Laporan Hasil Kegiatan Eco Enzym	45
Tabel 4.19. Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hidroponik	46
Tabel 4.20. Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi LGBT	47
Tabel 4.21. Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Gadget	49
Tabel 4.22. Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hukum	50
Tabel 4.23. Laporan Hasil Kegiatan Donasi Fasilitas Kebersihan	51
Tabel 4.24. Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Stunting	52
Tabel 4.25. Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi UMKM	53
Tabel 4.26. Laporan Hasil Kegiatan Online shop untuk UMKM	54
Tabel 4.27. Laporan Hasil Kegiatan Donasi Al-Quran, Juz Amma, dan Iqro	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sebaran Lokasi Anggota Kelompok KKN II4 Sadyatma	21
Gambar 3.2 Ruang Serbaguna Kec. Curug	21
Gambar 3.3 Panggung Alun – Alun Kelurahan Curug kulon	22
Gambar 3.4 SDN Curug II	22
Gambar 3.5 SDN Curug IV	22
Gambar 3.6 SMP Negeri 3 Curug	23
Gambar 3.7 Ruang Kelas SDN Curug II	23
Gambar 3.8 Ruang Kelas SDN Curug IV	23
Gambar 3.9 Lapangan SDN Curug II dan SDN Curug IV	23
Gambar 3.10 Aula SMP Negeri 3 Curug	23
Gambar 3.11 Ruang Kelas SMP Negeri 3 Curug	24
Gambar 3.12 Lapangan Olahraga Kampung Margasari	24
Gambar 3.13 TPQ Alfussalam	24
Gambar 3.14 TPQ Ustad Yanto	24
Gambar 3.15 Mushola Al – Ikhwan	24
Gambar 3.16 Posyandu	25
Gambar 3.17 Lapangan Bola Kampung Margasari	25
Gambar 3.18 Lapangan Voly Kampung Margasari	25
Gambar 3.19 Lapangan Badminton Kampung Margasari	25

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-114

Desa/Kelurahan Margasari/Curug Kulon

Nama Kelompok Sadyatma

Jumlah Mahasiswa 20 Orang

Jumlah Kegiatan 23 Kegiatan



114

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Kp. Margasari yaitu wilayah yang berada di Kelurahan Curug Kulon, kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan SADYATMA, dengan nomor kelompok 114. Kami dibimbing oleh Ibu Rizqy Nur Sholihat, M.Pd, beliau adalah dosen Pendidikan Kimia Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 18 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengajar mengaji di TPQ
2. Mengajar Bahasa Inggris dan Matematika di SDN Curug 2
3. Kegiatan hidroponik
4. Kegiatan *Eco enzyme*
5. Merevitalisasi pojok baca di SDN Curug 2
6. Memberikan inovasi bidang pemasaran kepada wirausaha melalui program Pelayanan UMKM dan sertifikasi halal
7. Kegiatan keagamaan melalui kreasi madding
8. Memberikan pemahaman tentang bahayanya Gadget pada anak
9. Kegiatan *Stunting*
10. Memberikan pemahaman tentang pencegahan LGBT pada anak remaja
11. Mensosialisasikan hukum dasar sejak dini
12. Kegiatan untuk mengenal sains, melalui *Science Experiment*
13. Perayaan HUT RI
14. Pemberian fasilitas kebersihan, berupa tong sampah

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu:

- 1) Kurangnya koordinasi dan
- 2) Adanya persiapan yang kurang matang
- 3) Perubahan jadwal kegiatan, karena menyesuaikan dengan kondisi lapangan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya yaitu tidak adanya pengalaman anggota kami tentang pelayanan kesehatan, sehingga dalam membantu kegiatan posyandu kurang maksimal. Serta mengubah salah satu program KKN, yang disebabkan program tersebut tidak sesuai dengan keadaan lapangan.

PROLOG

Perguruan Tinggi Indonesia memiliki tujuan yang harus dicapai dan dilakukan, salah satunya mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 1 ayat 9. Dalam mewujudkan terlaksananya pengabdian kepada Masyarakat, Perguruan Tinggi di Indonesia mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata, salah satunya Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setiap tahunnya selalu melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara berkelompok di desa-desa setiap tahunnya.

KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 dilaksanakan pada dua kota yaitu Bogor dan Tangerang. KKN kelompok 114 Sadyatma dilaksanakan di Curug Kulon, Curug, Tangerang. Sebelum pelaksanaan KKN kelompok 114 Sadyatma terlebih dahulu melakukan survey lokasi untuk dapat menentukan program-program kerja yang akan dilakukan untuk membantu warga setempat. Program kerja yang dirancang dibagi menjadi beberapa bidang yaitu: bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang keagamaan, bidang kesehatan, serta bidang sosial dan lingkungan.

Permasalahan dalam bidang sosial dan lingkungan di daerah Curug Kulon, terutama di Kampung Margasari tempat Kelompok KKN 114 Sadyatma berada, yaitu pengelolaan sampah menjadi masalah yang serius di Daerah Curug Kulon. Dalam bidang pendidikan, pada Kelurahan Curug Kulon terdapat permasalahan berupa menumpuknya sekolah pada suatu kawasan yang sama dan juga tidak adanya SMA pada kelurahan ini. Dalam bidang kesehatan, kurangnya perhatian terhadap gizi anak yang dapat menyebabkan stunting.

Permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di ataslah yang menjadi dasar program kerja yang akan dilaksanakan. Saat pelaksanaan kuliah kerja nyata disambut baik oleh warga Curug Kulon bahkan dengan senang hati mereka membantu dan mendukung setiap program kerja yang dilaksanakan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan pembuatan laporan ini. Shalawat serta salam tak lupa kami curahkan kepada junjungan seluruh umat Islam Rasulullah saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

Peran kaum muda sangat diperlukan untuk membangun dan mengembangkan seluruh potensi masyarakat dan Negara, salah satu perannya adalah meneruskan masa depan bangsa dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian sebagai suatu proses, cara atau mengabdikan kepada seseorang atau tempat tertentu. Dalam kegiatan ini, pengabdian oleh mahasiswa/i disebut dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Dengan ikut berpartisipasi dalam memajukan bangsa serta memberikan kontribusi di tengah-tengah masyarakat, kami sekelompok mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Curug Kulon, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang harus diikuti seluruh mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana pada kegiatan ini mahasiswa/i telah terjun langsung ke dalam masyarakat selama satu bulan serta mengamalkan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan dengan tujuan agar meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan harus diupayakan secara berkesinambungan dengan melakukan berbagai program pelatihan yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Program ini dapat dilaksanakan di berbagai bidang yaitu agama, kesehatan, ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni.

Dengan dasar pemikiran ini, kami sebagai mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta telah bekerjasama dengan berbagai pihak untuk membangun dan memaksimalkan potensi sumber daya alam dan masyarakat kelurahan yang ada, demi terciptanya lingkungan yang berkembang, kreatif dan inovatif.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Kelurahan Curug Kulon, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Tabel 1.1 Tempat KKN Kelompok 114

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	. Dinda Kusuma Wardani	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
2.	Regina Sekar Ayu Pandita	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
3.	Fajar Hanif Firdaus	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
4.	Siti Nurul Maulidah	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
5.	Faidl Mutawashil	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
6.	Suci Indah Maulida	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
7.	Aulia Faradillah Tauladan	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
8.	Bima Ahmad Garuda M.	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
9.	Ridha Hayati	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
10	Lintang Ayu Pangesti	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
11.	Muhammad Akhyar Rifa'i	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
12.	Amanulloh Ihsan	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
13.	Irisaliya Abidah	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
14.	Naila Zahra Mufidah	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
15.	Elsya Annisa Aulia	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten

16.	Amir Kholiluddin Ismail	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
17.	Ita Fitri Mulyani	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
18.	Deva Rachmidaniyati Novasari	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
19.	Muhammad Nurhikmah Wiguna	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten
20.	Khairunnisa An Nasher	Margasari/Curug Kulon	Curug	Tangerang	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 114 Sadyatma selama satu bulan di Kelurahan Curug Kulon, terdapat beberapa permasalahan dan juga aset utama yang terbagi dalam berbagai bidang, yaitu bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta sosial dan lingkungan.

1) Bidang Keagamaan

Berdasarkan pengamatan, pada Kelurahan Curug Kulon terdapat masjid dan mushola yang tersebar secara merata, sehingga dapat memudahkan setiap warganya untuk melakukan kegiatan beribadah. Khususnya pada Kampung Margasari dan Kampung Pabuaran yang merupakan tempat Kelompok KKN 114 Sadyatma melakukan pengabdian pada bidang keagamaan, terdapat beberapa masjid dan juga mushola yang tersebar di tiap titik. Karena banyaknya tempat beribadah tersebut, maka warga sekitarnya juga rutin dalam melakukan pengajian bersama yang umum dilakukan pada malam Jumat.

Terdapat juga beberapa majelis ta'lim yang tersebar di Kelurahan Curug Kulon, sehingga dapat bermanfaat sebagai wadah untuk melakukan pengajaran agama seperti baca tulis Al-Qur'an dan mengadakan pengajian secara rutin untuk seluruh warganya

2) Bidang Pendidikan

Dari data kependudukan Kelurahan Curug Kulon tercatat sebanyak 525 orang hanya tamat SD, 245 orang lulusan SMP dan hanya 271 orang yang berhasil meraih gelar sarjana dari total 1.041 jiwa. Data tersebut menandakan masih minimnya pendidikan di Kelurahan Curug Kulon. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga Kampung Margasari, rendahnya keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pendidikan dan faktor ekonomi yang kurang mendukung.

Selain itu, pada Kelurahan Curug Kulon terdapat permasalahan lain berupa menumpuknya sekolah pada suatu kawasan yang sama dan juga tidak adanya SMA pada kelurahan ini, sehingga membuat tidak meratanya akses pendidikan dan membuat warganya kesulitan jika ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA.

3) Bidang Kesehatan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, daerah Curug Kulon masih *minim* dalam hal sarana dan prasarana terkait dengan bidang kesehatan. Hanya ada satu rumah sakit yang terletak di Kecamatan Curug yaitu RS Keluarga Kita, dan khususnya di Kampung Margasari yang merupakan tempat Kelompok KKN 114 Sadyatma, hanya terdapat satu Puskesmas dan Posyandu. Hal ini menyebabkan, para penduduk di daerah Curug Kulon kesulitan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, walaupun kurangnya sarana dan prasarana kesehatan yang ada di daerah Curug Kulon, para warga masih cukup terbantu dan tidak kesulitan dalam mendapatkan obat-obatan yang diperlukan, karena banyaknya apotek yang tersedia di daerah Curug Kulon.

4) Bidang Ekonomi

Salah satu masalah utama yang ada di daerah Curug Kulon adalah tingginya tingkat pengangguran. Setelah kami observasi, tingkat pengangguran yang tinggi ini disebabkan oleh tidak adanya lahan pekerjaan dan rendahnya tingkat pendidikan, sehingga mereka sulit bersaing dalam pasar tenaga kerja yang kompetitif. Hal tersebut mengakibatkan adanya tekanan ekonomi yang cukup kuat pada kondisi rumah tangga, dan mereka cenderung terjebak dalam pekerjaan dengan upah yang rendah.

Selain itu, banyak penduduk di daerah Curug Kulon yang masih kurang memahami terkait dengan layanan keuangan formal. Akibatnya, mereka sulit

untuk mengelola tabungan atau memperoleh kredit untuk mengembangkan usaha kecil yang mereka jalankan.

5) Bidang Sosial dan Lingkungan

Permasalahan dalam bidang sosial di daerah Curug Kulon, terutama di Kampung Margasari tempat Kelompok KKN 114 Sadyatma berada, yaitu banyak warga yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, namun masih terhalang karena akses pendidikan yang terbatas.

Sedangkan dalam bidang lingkungan di daerah Curug Kulon, terutama di Kampung Margasari tempat Kelompok KKN 114 Sadyatma berada, terdapat pencemaran air dan udara yang diakibatkan oleh banyaknya aktivitas industri, dan menyebabkan air dan udaranya tercemar oleh limbah industri maupun emisi kendaraan, sehingga mengancam kesehatan para warga. Selain itu, masalah pengelolaan sampah menjadi masalah yang serius di Daerah Curug Kulon terutama Kampung Margasari dan Kampung Pabuaran. Peningkatan produksi sampah, bersama dengan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, serta tingkat kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya menyebabkan pencemaran lingkungan di daerah setempat.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan kajian permasalahan yang ditemukan maka disusun program kegiatan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.28. Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	1. Memberikan Pembelajaran Terkait Keagamaan	1.1 Kegiatan Mengajar TPA	Kp. Margasari RT 05 RW 06, Curug Kulon
		1.2 Donasi Al-Qur'an, Juz Amma, dan Iqra	
		1.3 Sosialisasi LGBT	SMPN 03 Curug

Bidang Pendidikan	2. Kegiatan Belajar Mengajar Yang Bervariatif	2.1 Kegiatan Pembelajaran <i>English Fun</i> dan Matematika	SDN Curug Kulon 02 dan SDN Curug Kulon 04
		2.2 Pojok Baca dan <i>Scrabble</i>	
		2.3 Sosialisasi Dasar-Dasar Hukum	
		2.4 Kegiatan <i>Science Experiment</i>	
Bidang Kesehatan	3. <i>Health Campaign</i>	3.1 Sosialisasi <i>Stunting</i>	Kp. Margasari RT 05 RW 06 dan SMPN 03 Curug
		3.2 Sosialisasi Bahaya Gadget Pada Anak-Anak	SDN Curug Kulon 04
		3.3 Kegiatan Senam Sehat dan Gerak Jalan	Kp. Margasari RT 05 RW 06, Curug Kulon
Bidang Ekonomi	4. Digitalisasi UMKM	4.1 Program Pendampingan UMKM	Aula Kelurahan Curug Kulon
		4.2 Sosialisasi Sertifikasi Halal Produk UMKM	

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	5. Semarak HUT RI	5.1 Penyelenggaraan HUT RI Ke-78	Kp. Margasari RT 05 RW 06, Curug Kulon
	6. Penguatan Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	6.1 Kebersihan Lingkungan dan Pembuatan Gapura	
		6.2 Donasi Fasilitas Kebersihan	
		6.3 Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)	
		6.4 Pelatihan <i>Eco</i> <i>Enzym</i>	
		6.5 Pelatihan Penanaman Hidroponik	

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.29. Sasaran dan Target

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Mengajar TPA	Anak – Anak Kampung Margasari	20 anak mendapatkan pembelajaran mengenai tajwid dan makhraj huruf dalam Al - Qur'an

2	Donasi Al-Quran, Juz Amma, Iqra	Anak – Anak Kampung Margasari	35 Unit (Total Keseluruhan)
3	Sosialisasi Pencegahan LGBT	Anak - Anak SMP	30 siswa/siswi SMP mendapat edukasi mengenai adanya bahaya LGBT.
4	Pembelajaran English Fun dan Matematika	Anak - Anak SD	30 anak mampu memahami pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika dengan cepat dan mudah
5	Pojok Baca dan <i>Scrabble</i>	Anak - Anak SD	20 anak dapat meningkatkan pemahaman literasi dengan membaca buku bacaan
6	Sosialisasi Dasar - Dasar Hukum	Anak – Anak SD	50 anak memahami dasar hukum, terutama aturan yang ada di lingkungan sekolah
7	<i>Science Experiment</i>	Anak – Anak SD	20 Siswa/I Sekolah Dasar mendapatkan pengetahuan sains yang ada dalam kehidupan sehari - hari
8	Sosialisasi <i>Stunting</i>	Warga Kampung Margasari	30 warga Kelurahan Curug Kulon memahami bahaya dan pencegahan stunting pada anak
9	Sosialisasi Bahaya Gadget	Anak – Anak SD	20 warga Kelurahan Curug Kulon memahami bahayanya pemberian gadget pada anak.
10	Senam Sehat dan Gerak Jalan	Warga Kampung Margasari	20 warga Kelurahan Curug Kulon mulai menerapkan pola hidup sehat
11	Program Pendampingan UMKM	Warga Kampung Margasari	25 warga memahami cara mendaftarkan badan usaha mereka atau nama produk mereka secara legal, dan membuat laporan

			keuangan sebagai output untuk memperlancar kegiatan usahanya.
12	Sosialisasi Sertifikasi Halal UMKM	Warga Kampung Margasari	25 warga memahami pentingnya sertifikasi halal pada produk mereka.
13	Penyelenggaraan HUT RI	Warga Kampung Margasari	50 orang warga Kelurahan Curug Kulon diharapkan mampu menguatkan rasa persatuan dan kesatuan, serta cinta tanah air Indonesia.
14	Kebersihan Lingkungan dan Pembuatan Gapura	Warga Kampung Margasari	2 RT di RW 06, warga dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.
15	Donasi Fasilitas Kebersihan	Warga Kampung Margasari	5 Tong Sampah
16	Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)	Warga Kampung Margasari	Semua warga RW 06 merayakan Hari Besar Islam Muharam
17	Pelatihan <i>Eco Enzym</i>	Warga Kampung Margasari	15 orang memahami cara pembuatan dan pemanfaatan <i>Eco Enzym</i>
18	Pelatihan Penanaman Hidroponik	Warga Kampung Margasari	15 orang memahami cara penanaman dengan media hidroponik

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra KKN

Tabel 1.30 Jadwal Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
2.	Pembekalan	11 Mei 2023
3.	Bimbingan teknik survey lokasi dan penyusunan proposal	26 Mei 2023
4.	Survey lokasi	9 Juni – 20 Juni 2023
5.	Penyusunan proposal	23 Juni 2023
6.	Workshop pembuatan film documenter	5 Juli 2023
7.	Workshop metodologi laporan KKN	7 Juli 2023
8.	Pelepasan	24 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program KKN

Tabel 1.31 Jadwal Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan di lokasi KKN	24 Juli 2023
2.	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juli 2023
3.	Pengenalan lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
4.	Implementasi program	26 Juli – 24 Agustus 2023
5.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Pelaporan KKN

Tabel 1. 32 Jadwal Pelaporan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Workshop penyusunan ebook dan jurnal	15 September 2023
2.	Penyusunan laporan akhir	26 Agustus - 26 September 2023
3.	Pengumpulan ebook, naskah jurnal, dan prosiding	30 Oktober 2023
4.	Penilaian hasil kegiatan dan penyerahan sertifikat KKN	26 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 114 SADYATMA selama satu bulan di Desa Margasari. Bab ini terdiri dari tujuh sub-bab yaitu Dasar Pemikiran, Tempat KKN sesuai Kelompok, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Margasari. Bab ini terdiri dari dua sub-bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 114 di Desa Margasari. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan

Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, serta Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 114 di Desa Margasari. Pada bab ini, kami menuliskan kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemerintah setempat, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, dan juga Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang.

Kemudian pada bagian kedua *E-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

Kesan Masyarakat, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Margasari selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif KKN, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 114 SADYATMA laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua *E-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 20 Anggota KKN 114 SADYATMA, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi Sosial memiliki fungsi yang diartikan sebagai strategi dan cara dalam memberikan bantuan kepada masyarakat, dengan merujuk pada upaya perubahan yang terstruktur kepada individu, kelompok, dan komunitas. dengan adanya strukturalisasi ini dapat membantu kinerja dalam mengukur serta menguji berbagai macam pertimbangan terkait intervensi sosial yang sedang terjadi, maka fungsi dari intervensi sosial ini guna menciptakan suatu keadaan yang sesuai dengan harapan yang dituju pada sasaran individu, keluarga, kelompok, dan komunitas.

Maka dengan adanya intervensi sosial ini semua masalah yang terjadi akan diatasi dengan lebih baik lagi, kelompok KKN 114 Sadyatma melaksanakan kegiatannya tepatnya di kecamatan curug kulon. sebelumnya kelompok ini melakukan survei pertama yaitu, berkunjung ke kantor kecamatan sesuai arahan dari kecamatan KKN 114 Sadyatma ditempatkan di kampung Margasari RT 05 RW 06.

Kelompok KKN 114 Sadyatma setelah diarahkan kekampung margasari kelompok terus melakukan survei sebanyak 4, dengan ini metode intervensi sosial sangat dibutuhkan guna meningkatkan keadan yang lebih baik lagi, dengan hasil observersi kampung margasari merupakan kampung pengrajin rotan terbaik di kabupaten tangerang , kelompok KKN 114 melaksanakan program kerja atas izin dari pihak desa yaitu tokoh masyarakat, RT, RW, dan karang taruna.

Terciptalah program kerja kelompok KKN 114 Sadyatma berupa sosialisai di bidang Hukum, Ekonomi, Sosial, Kesehatan, dan Keagamaan maka ditinjau kembali bahwa kampung margasari merupakan kampung multi-etnis yang dimana tidak semua penduduknya berasal asli dari wilayah tersebut, dengan demikian metode intervensi sosial ini sangatlah membantu bagi kampung Margasari.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah suatu pemaparan dan gambaran dari suatu wilayah yang ditinggali oleh kelompok atau komunitas guna mengetahui kondisi wilayah tersebut, pemetaan sosial sering kali disebut dengan *Social Mapping* sebab pada teknik ini kita meninjau serta menganalisis dari budaya, politik, ekonomi, agama, pusat

pelayanan kesehatan seperti Rumah sakit (Jika dapat ditinjau), Puskesmas (Jika dapat ditinjau), Pustu(Pembantu Puskesmas), Apotek, dan klinik. Selain pelayanan kesehatan letak geografis juga perlu diperhatikan yang mencakup keaman daerah tersebut apakah wilayah itu aman dari bencana, dan apakah penduduk di wilayah tersebut *nomaden* atau imigran atau *Multi-Etnis* dan lain-lainya.

Agar pemetaan sosial ini terus berkembang maka diperlukannya sebuah metode, adapun metode yang digunakan yaitu pemantauan cepat yang bergerak turun langsung ke lapangan (Analisa Lapangan), karena langsung terjun ke masyarakat dan ikut serta merasakan masalah yang sedang terjadi.¹

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pembangunan masyarakat bagi Christenson & Jerry (dalam Saharudin, 2000) merupakan suatu komunitas sebagai elemen-elemen utama masyarakat yang terdapat dalam batasan geografis khusus, yang berkembang melalui interaksi sosial dengan ikatan-ikatan psikologis antara satu dengan yang lainnya di wilayah tempat bermukim mereka.

Konsep pemberdayaan pada dasarnya dibangun dari ide yang menempatkan manusia sebagai subyek dari dunianya sendiri. Terdapat dua kecenderungan proses pemberdayaan yaitu pertama adalah proses pemberdayaan yang menekankan ke proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dilengkapi dengan upaya membangun asset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi. Kecenderungan yang kedua adalah lebih menekankan melalui proses dialog. Kecenderungan ini terkait dengan kemampuan individu untuk mengontrol lingkungannya. (Kartasmita, 1996)

Pemberdayaan dapat juga diartikan sebagai proses di mana individu atau kelompok mampu meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka untuk memahami, menafsirkan masalah yang mereka hadapi dan kemudian mampu menentukan kebutuhan serta menerjemahkannya ke dalam tindakan dengan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Komponen utama pemberdayaan dalam hal ini adalah kemampuan individu untuk mendapatkan kontrol atau kendali dalam menentukan kehidupan mereka seperti yang mereka inginkan (Samah dan Aref, 2009).

¹ <https://dampaksosial.id/insight/3-metode-jitu-mencapai-keberhasilan-pemetaan-sosial>

Masalah pemberdayaan masyarakat adalah tentang penguatan kelompok-kelompok yang dianggap lemah agar mempunyai kapasitas dan kekuatan serta mampu melepaskan diri dari berbagai kesulitan, kekurangan dan keterbelakangan yang ada. Ini merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi kelompok yang progresif, mandiri, dan memenuhi segala kebutuhan dapat terwujud. Penguatan komunitas sendiri pada hakikatnya mempunyai beberapa tujuan:

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor Masyarakat.

Model pengembangan masyarakat juga diterapkan dalam ruang organisasi kemasyarakatan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat dalam kegiatan pengembangan masyarakat LSM menggunakan tiga jenis pendekatan yaitu:²

1. *The Welfare Approach*, adalah pendekatan yang dilakukan dengan memberi bantuan kepada kelompok-kelompok tertentu contohnya kepada mereka yang terkena musibah.
2. *The Development Approach*, adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara memusatkan kegiatannya pada pengembangan proyek pembangunan dengan tujuan meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keswadayaan masyarakat.

² Dwi, Widy Risma . 2021 . Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis . *Jurnal Universitas Galuh* . Ciamis

3. *The Empowerment Approach*, adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat kemiskinan sebagai akibat proses politik dan berusaha memberdayakan atau melatih masyarakat untuk mengatasi ketidakberdayaannya. Pendekatan *empowerment approach* bertujuan untuk memperkuat posisi tawar masyarakat lapis bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan pada setiap bidang dan sektor kehidupan.

Dikutip dari buku *The Executive Guide to Improvement and Change*, pengertian *problem solving* adalah kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan sumbernya, membuat skala prioritas, menyusun alternatif-alternatif solusi, dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip pelaksanaan Gagasan bersama (*Co-creation*), Prinsip berbasis riset (*Research based Community Services*) dan Prinsip aksi.³

Kelompok KKN I14 Sadyatma menggunakan pendekatan *The Development Approach* dalam melakukan pengabdian di wilayah Kp. Margasari, Kel. Curug Kulon. Pendekatan tersebut adalah sebuah pendekatan yang fokus untuk meningkatkan pembangunan seperti meningkatkan kemandirian, kemampuan dan keberdayaan masyarakat. Pendekatan ini didukung dengan adanya metode *problem solving*. Metode *problem solving* adalah proses menemukan serta memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan intervensi dengan pendekatan *The Development Approach* serta dengan menggunakan metode *problem solving* yang telah dilakukan anggota KKN I14 Sadyatma.

- a. Tahap Persiapan (*Engagement*)

Pada tahap ini, anggota KKN I14 Sadyatma melakukan survei, yakni dengan mendatangi langsung lokasi pengabdian guna meminta izin untuk bekerja sama dengan pihak kelurahan tempat pengabdian. Hal ini dilakukan bukan hanya untuk meminta izin melakukan pengabdian, tetapi juga menyamakan persepsi dan ide antara kelurahan dengan anggota KKN I14 Sadyatma. Survei juga dilakukan untuk diskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama setempat guna menjalin hubungan antar anggota KKN dengan masyarakat setempat.

- b. Tahap Pengkajian (*Assessment*)

³https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPpZVzWAFIFkgFcPXLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzUEdnRpZA MEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1694615795/RO=10/RU=https%3a%2f%2fprints.walisongo.ac.id%2f7119%2f3%2fBAB%2520II.pdf/RK=2/RS=Ge3YwmkMz7iYidMWaFUJDj5wOIE-

Pada tahap ini anggota KKN 114 Sadyatma mengamati dan mengidentifikasi masalah apa saja yang ada pada daerah pengabdian tersebut. Setelah ditemukannya masalah, anggota KKN 114 Sadyatma memahami secara mendalam terkait permasalahan tersebut dan mencari cara untuk meminimalisir atau menyelesaikan masalahnya. Seperti di tempat berkumpulnya masyarakat Kp. Margasari yang sulit menemukan tempat sampah terdekat sehingga masyarakat membuang sampah sembarangan.

c. Tahap Perencanaan Alternatif Kegiatan (*Planning*)

Pada tahap ini anggota KKN 114 Sadyatma mengajak masyarakat setempat untuk aktif berpartisipasi dalam program kerja yang akan dilaksanakan di daerah pengabdian tersebut. Anggota KKN 114 Sadyatma terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan masyarakat seperti mengikuti pengajian setempat, mengikuti latihan olahraga atau senam dengan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan dan mendekatkan diri kepada masyarakat.

d. Tahap Formulasi Rencana Aksi (*Formulation Action Plan*)

Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat maupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

Pada tahap ini anggota KKN 114 Sadyatma berdiskusi untuk merumuskan berbagai program kerja yang sekiranya akan meminimalisir dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada daerah pengabdian tersebut. Salah satunya adalah pemanfaatan sampah rumah tangga, pencegahan stunting, inovasi pembelajaran, pencegahan kecanduan gadget pada anak, pemberdayaan UMKM, dan sosial keagamaan.

e. Tahap Implementasi Kegiatan (*implementation*)

Pada tahap ini program kerja yang sudah dirumuskan akan dilaksanakan guna menyelesaikan dan meminimalisir permasalahan. Pelaksanaan program kerja ini melibatkan partisipasi masyarakat setempat, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta lembaga kepemudaan (Karang Taruna). Beberapa contoh program kerja yang dilakukan bersama adalah membersihkan lingkungan sekitar guna menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman, selain itu juga menempatkan tempat sampah di beberapa titik yang sering dijangkau masyarakat. Sampah rumah tangga

juga dimanfaatkan dengan melakukan eco-enzym, yakni memanfaatkan sampah rumah tangga untuk dijadikan deterjen, sabun, pewangi, dll. Berbagai sosialisasi juga telah dilakukan seperti sosialisasi stunting, sesuai dengan arahan kelurahan untuk memberikan pemahaman serta kesadaran orang tua mencegah stunting pada anak. Sosialisasi gadget juga diberikan untuk memberikan pemahaman mengenai dampak baik dan dampak buruk dari gadget. Sosialisasi untuk taat akan aturan dan kewajiban juga diberikan guna menjadikan anak-anak yang patuh akan hukum yang tertulis maupun tidak tertulis. Sosialisasi UMKM diberikan guna memajukan UMKM di Kp. Margasari.

Dalam inovasi pembelajaran, anggota KKN 114 Sadyatma berfokus memberikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menghadirkan metode belajar menggunakan scrabble, memperindah dan memanfaatkan pojok baca (literasi) dll. Dalam sosial keagamaan, anggota KKN mengikuti pengajian rutin di masjid terdekat, menjadi panitia pelaksanaan Muharram, serta mengajar baca tulis qur'an (BTQ) di beberapa Majelis terdekat.

f. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi guna menilai kekurangan atas program yang telah berjalan. Evaluasi ini juga dimaksudkan guna mendapatkan umpan balik (feedback) untuk perbaikan kegiatan sehingga tercipta masyarakat tekun dan disiplin.

g. Tahap Terminasi (*Termination*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang ditandai dengan adanya perpisahan. Perpisahan dilakukan secara formal dengan pihak kelurahan. Selain khusus dengan pihak kelurahan, perpisahan juga dilakukan dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga kepemudaan dan masyarakat Kp. Margasari yang terlibat. Perpisahan ini dilakukan guna mempererat tali silaturahmi serta berterima kasih atas partisipasi masyarakat selama anggota KKN 114 Sadyatma melakukan pengabdian di Kp. Margasari tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Curug Kulon merupakan nama kelurahan yang menjadi tempat KKN kelompok 114 Sadyatma. Terletak di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Curug Kulon memiliki jarak yang cukup jauh dengan Pusat Pemerintahan Provinsi, yakni berjarak 75 KM. Tetapi Curug Kulon justru memiliki jarak yang jauh lebih dekat ke Pusat Pemerintahan Ibukota/Negara, yakni berkisar 42 KM. Dengan luas wilayah mencapai 342,82 Ha, Kelurahan Curug Kulon terdiri dari 39 RT dan 12 RW. Curug Kulon memiliki penduduk sekitar 18.516 jiwa, diantaranya 9.400 jiwa adalah penduduk laki-laki, dan 9.116 jiwa adalah penduduk perempuan.

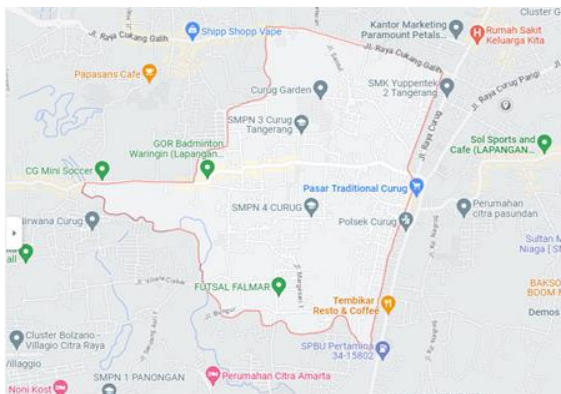
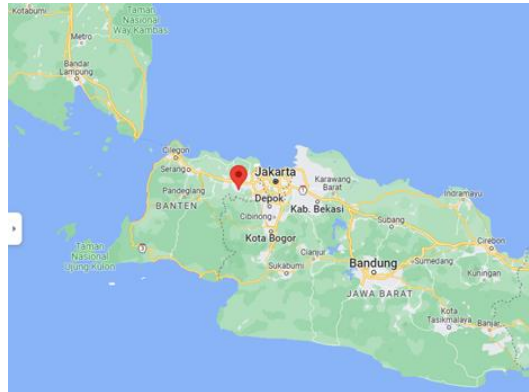
Berada di tingkat perkembangan swakarya, mata pencaharian penduduk beragam mulai dari wiraswasta, pedagang, pegawai negeri sipil, polisi, dan mayoritas penduduk Curug Kulon berprofesi sebagai karyawan swasta. Fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, mulai dari fasilitas pendidikan, kesenian, olahraga, keagamaan, dan kesehatan. Akses untuk ke Curug Kulon pun mudah dijangkau, namun jalan yang dilewati cukup sulit dan berlubang disebabkan banyak truk yang berlalu-lalang karena berada di lingkungan industri. Warga Curug Kulon hidup rukun, damai dan memiliki jiwa toleransi tinggi antar agama, mengingat juga tidak semua penduduk Curug Kulon beragama Islam. Mereka hidup berdampingan dan saling tolong menolong.

Pada era modern seperti saat ini, masyarakat Curug Kulon masih mempertahankan kerajinan tangan asli, yakni kerajinan anyaman rotan. Kerajinan tangan ini sempat populer di Kelurahan Curug Kulon dan menjadi salah satu daerah pemasok anyaman rotan. Namun saat ini sudah sedikit masyarakat yang masih membuat anyaman dan menjual hasil kerajinan mereka. Hal tersebut disebabkan karena kalah saing dengan daerah lain dan kurangnya pasokan rotan yang masuk ke Curug Kulon. Hal yang menjadi salah satu masalah utama di Kelurahan Curug Kulon adalah masalah kebersihan dan sampah. Kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan kebersihan membuat beberapa titik di Curug Kulon terdapat tumpukan sampah. Kurangnya juga fasilitas tempat sampah di pinggir jalan atau titik tertentu juga menjadi pemicu minimnya kesadaran membuang sampah dengan baik.

B. Letak Geografis

Wilayah tempat KKN kelompok 114 Sadyatma berada di Kelurahan Curug Kulon, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia, 15810.

<https://goo.gl/maps/Cw1lxP7LBa4YPTZYA>



Gambar 3.1 Sebaran Lokasi Anggota Kelompok KKN 114 Sadyatma

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kec. Curug	Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Kelurahan Curug Kulon		9400 Jiwa	9116 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Kec. Curug	Penganu t Agama	Islam	Kristen	Katoli k	Hindu	Budha	Konghucu
Kelurahan Curug Kulon		-	-	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Kec. Curug	Mata Pencarian	PNS/TNI/ Polisi	Karya wan	Jasa	Wiras wasta	Buruh Tani	Pensiu nan	Pengan gguran
Kelurahan Curug Kulon		192 Orang	7856 Orang	785 Orang	5026 Orang	-	122 Orang	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kec. Curug	Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	S-1	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S-2 & S-3
Kelurahan Curug Kulon		-	525 Orang	245 Orang	-	313 Orang	2 Orang	145 Orang	12 Orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kec. Curug	Usia	< 15 Tahun	15 – 64 Tahun	> 65 Tahun	Antara 15 – 64 Tahun				
					Sekolah 15-18 Tahun	Bekerja 15-18 Tahun	Menganggur 15 – 18 Tahun	Bekerja 19 – 64 Tahun	Menganggur 19-64 Tahun
Kelurahan Curug Kulon		4530 Orang	13235 Orang	751 Orang	-	-	-	-	-

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

Kec. Curug	Sarana-Prasarana	Masjid/Mushola	Lapangan Olahraga	Kesehatan	SD	SMP	Ponpes	Pasar Desa	Kesenian/Budaya
Kelurahan Curug Kulon		43	10	6	8	2	7	1	4



Gambar 3.2 Ruang Serbaguna Kec. Curug



Gambar 3.3 Panggung Alun – Alun Kelurahan Curug kulon



Gambar 3.4 SDN Curug II



Gambar 3.5 SDN Curug IV



Gambar 3.6 SMP Negeri 3 Curug



Gambar 3.7 Ruang Kelas SDN Curug II



Gambar 3.8 Ruang Kelas SDN Curug IV



Gambar 3.9 Lapangan SDN Curug II dan SDN Curug IV



Gambar 3.10 Aula SMP Negeri 3 Curug



Gambar 3.11 Ruang Kelas SMP Negeri 3 Curug



Gambar 3.12 Lapangan Olahraga Kampung
Margasari



Gambar 3.13 TPQ Alfussalam



Gambar 3.14 TPQ Ustad Yanto



Gambar 3.15 Mushola Al - Ikhwan



Gambar 3.16 Posyandu



Gambar 3.17 Lapangan Bola Kampung Margasari



*Gambar 3.18 Lapangan Voly Kampung
Margasari*



*Gambar 3.19 Lapangan Badminton Kampung
Margasari*

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT Pemberdayaan

Matriks SWOT 01. PEMBERDAYAAN		
FACTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal dan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ● Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik ● Antusias warga sangat baik ● Kebersamaan dan kerukunan warga masih sangat kuat ● Masyarakat memiliki rasa empati yang tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Dibeberapa situasi sarana dan prasarana masih terbatas. ● Masih terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya ingin menerapkan beberapa hal mengenai kegiatan pemberdayaan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S.O)	STRATEGY (W.O)
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN, siswa-siswi SD, SMP dan warga dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN ikut serta dalam seluruh kegiatan pemberdayaan ● Mahasiswa KKN memberikan ilmu pengetahuan agar masyarakat bisa menerapkan dari beberapa hasil kegiatan yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kerja sama dengan beberapa warga untuk saling membantu menyediakan sarana dan prasarana dalam melaksanakan seluruh kegiatan pemberdayaan

Tabel 4.2 Matriks SWOT Pelayanan Pendidikan

Matriks SWOT 02. PELAYANAN PENDIDIKAN		
FACTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal dan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ● Semangat dan minat anak anak untuk belajar sangat tinggi ● Antusias siswa dan guru sangat baik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar-mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar. ● Terbatasnya prasarana untuk melakukan kegiatan di luar jam pelajaran ● Dalam beberapa tempat di lingkungan sekolah masih ada yang tidak terawat
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S.O)	STRATEGY (W.O)
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN, siswa-siswi SD dalam melaksanakan kegiatan pelayanan pada bidang pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik membantu memberikan pengajaran dengan teknik atau metode yang lebih mudah dipahami dan lebih seru sehingga mudah diikuti dan diterapkan oleh siswa siswi sekolah dasar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Membantu membuat menata fasilitas kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman ● Meningkatkan wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran bukan hanya melalui lembaga pendidikan, tetapi juga melalui interaksi dengan teman-teman dan lingkungannya.

Tabel 4.3 Matriks SWOT Pelayanan Keagamaan

Matriks SWOT 03. PELAYANAN KEAGAMAAN		
FACTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal dan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya fasilitas untuk melakukan kegiatan keagamaan Kegiatan keagamaan menjadi prioritas masyarakat Kampung Margasari Selalu rutin mengadakan kegiatan besar keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan keagamaan terutama dalam kegiatan mengajar TPQ
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S.O)	STRATEGY (W.O)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN, warga setempat, para ustad dan anak-anak TPQ dalam melaksanakan kegiatan pelayanan pada bidang keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu masyarakat setempat menjadi panitia dalam kegiatan Perayaan Hari Besar Islam dan menghadiri beberapa kegiatan keagamaan seperti pengajian 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang keagamaan membantu memberikan pengajaran dengan teknik atau metode yang lebih mudah dipahami dan lebih seru sehingga mudah diikuti dan diterapkan oleh anak-anak.

Tabel 4.4 Matriks SWOT Pelayanan Kesehatan

Matriks SWOT 04. PELAYANAN KESEHATAN

FACTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal dan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dan antusias warga sangat tinggi dalam kegiatan program kesehatan • Kebersamaan dan kerukunan warga masih sangat baik dalam bekerja sama melaksanakan kegiatan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya fasilitas kesehatan (posyandu) • Keterampilan dan inovasi warga masih belum maksimal dalam kegiatan program kesehatan terutama untuk melaksanakan kegiatan lomba-lomba
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S.O)	STRATEGY (W.O)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN, warga setempat, dan jajaran RT/RW dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu warga dengan ikut serta memberikan semangat dan memeriahkan kegiatan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu warga dengan memberikan ide baru yang lebih baik untuk kegiatan kesehatan terutama untuk melaksanakan kegiatan lomba • Kerja sama antara mahasiswa KKN dengan tenaga kesehatan di posyandu untuk membantu kegiatan sosialisasi stunting kepada warga.

Tabel 4.5 Matriks SWOT Pelayanan Sosial Lingkungan

Matriks SWOT 05. PELAYANAN SOSIAL LINGKUNGAN		
FACTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

<p>Internal dan Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dan antusias warga sangat tinggi • Kebersamaan warga masih sangat baik dalam bekerja sama melaksanakan dan memeriahkan kegiatan sosial lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sumber daya manusia (SDM) terutama para remaja yang ikut berkontribusi menjadi panitia pelaksana terkait kegiatan sosial lingkungan • Kurangnya rasa empati pada beberapa warga sekitar untuk membantu dalam pembuatan gapura
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (S.O)</p>	<p>STRATEGY (W.O)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN, warga setempat, dan jajaran RT/RW dalam melaksanakan kegiatan sosial lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu warga dengan ikut serta memberikan semangat dan memeriahkan kegiatan sosial lingkungan yaitu karnaval acara hari kemerdekaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu dengan ikut berkontribusi menjadi panitia pelaksana kegiatan lomba di hari kemerdekaan • Membantu warga sekitar membuat gapura dan membantu menjadi pemandu dalam acara penilaian kebersihan lingkungan

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.6 Laporan Hasil Kegiatan English Fun

<p>Bidang</p>	<p>Pendidikan</p>
<p>Program</p>	<p>Pembelajaran Bahasa Inggris</p>

Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	English Fun
Tempat, Tanggal	SDN Curug Kulon IV, 1 Agustus - 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Aulia Faradillah Tauladan, Irisaliya Abidah, dan Peserta KKN II4 SADYATMA
Tujuan	Memberikan pengetahuan yang membuat anak-anak tertarik ke dalam pembelajaran bahasa Inggris.
Sasaran	Anak-anak SD
Target	20 Anak SD kelas 1 dan 20 Anak SD kelas 5&6
Deskripsi Kegiatan	<p>Pembelajaran bahasa Inggris adalah pembelajaran yang memiliki tingkat kesulitan untuk anak-anak, pemikiran anak-anak ialah pembelajaran bahasa Inggris adalah pembelajaran yang menyulitkan.</p> <p>Maka dari itu, English Fun adalah kegiatan yang dimana kami terjun ke kelas untuk memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak-anak agar anak-anak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Inggris.</p>
Hasil Kegiatan	English fun berjalan dengan baik dan juga lancar, target juga melebihi dari yang sudah ditentukan. Antusias anak-anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris cukup baik, dikarenakan mereka mulai berani maju kedepan untuk menjawab pertanyaan tentang materi bahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Namun, kegiatan ini bisa dipastikan keberlanjutannya karena para siswa akan tetap belajar bahasa Inggris di sekolah.

Tabel 4.33 Laporan Hasil Kegiatan Mengajar Matematika

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar Matematika
Tempat, Tanggal	SDN Curug 2, 1-15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung jawab kegiatan ini adalah Naila Zahra Mufidah dengan dibantu oleh anggota kelompok KKN 114 Sadyatma yang ikut berpartisipasi dan menyukseskan kegiatan ini
Tujuan	Mengajar matematika dengan menyenangkan agar siswa-siswi kelas 5 dapat memahami materi dengan baik
Sasaran	Kelas 5 SDN Curug 2
Target	30 siswa-siswi kelas 5 mampu memahami pembelajaran matematika dengan cepat dan mudah.
Deskripsi Kegiatan	<p>Program ini merupakan kegiatan mengajar matematika di salah satu sekolah, yaitu di SDN Curug 2. Kami mengajar matematika untuk siswa kelas 5. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 minggu dengan mengikuti jadwal mata pelajaran di sekolah, rata-rata waktu pelaksanaan kegiatan 2-3 jam setiap pertemuan.</p> <p>Materi yang diajarkan menyesuaikan materi kelas 5 untuk mata pelajaran matematika. Kami mengajarkan materi matematika dan mengajak siswa untuk bermain games sambil mengerjakan soal latihan matematika.</p>
	Program mengajar matematika terlaksana dengan baik. Jumlah

Hasil Kegiatan	siswa yang diajarkan pun melebihi target. Para siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dan mampu mengerjakan latihan soal matematika yang diberikan.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Namun, kegiatan ini bisa dipastikan keberlanjutannya karena para siswa akan tetap belajar matematika di sekolah.

Tabel 4. 34 Laporan Hasil Kegiatan Literia

Bidang	Pendidikan
Program	Pengembangan Pojok Baca
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Literia (Literasi Ceria)
Tempat, Tanggal	SDN IV Curug Kulon, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Bima Ahmad Garuda Maranay dan Khairunnisa An Nasher
Tujuan	Meningkatkan minat membaca buku pada siswa SDN IV Curug Kulon
Sasaran	Seluruh siswa SDN IV Curug Kulon
Target	30 siswa
	Dalam pengembangan pojok baca ini telah kami persiapkan buku-buku hasil dari donasi yang sudah dipilah agar sesuai sebagai bahan bacaan untuk siswa sekolah dasar. Selain buku-buku tersebut, terdapat juga berbagai macam poster yang telah dibuat sebagai dekorasi untuk menghias pojok baca tersebut sekaligus menyampaikan pesan melalui ilustrasi yang dapat

Deskripsi Kegiatan	<p>dipahami dengan mudah oleh siswa agar semakin rajin untuk membaca.</p> <p>Setelah melakukan persiapan, kami melakukan pembersihan pada rak buku yang menjadi pojok pada kelas di SDN IV Curug Kulon. Setelah itu, kami melanjutkan dengan memilah buku-buku yang sudah tidak layak baca dan juga tidak relevan lagi agar dapat menggantikannya dengan buku-buku baru dari hasil donasi. Ketika seluruh buku telah tertata rapi sesuai dengan tema atau kelompoknya masing-masing, kami memasang poster agar pojok baca tersebut terlihat semakin menarik.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan Literia ini disambut dengan baik terutama oleh Kepala Sekolah SDN IV Curug Kulon, di mana dengan kegiatan ini membuat pojok baca yang sebelumnya tidak terpakai menjadi aktif kembali.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program pelayanan ini bersifat jangka pendek. Untuk itu dalam rangka menjaga keberlanjutan program Literia, maka dukungan dari kepala sekolah dan juga guru menjadi sangat penting agar dapat mendorong minat baca siswa serta dapat menyediakan tambahan sumber bacaan yang lebih menarik lagi untuk pojok baca tersebut.</p>

Tabel 4.35 Laporan Hasil Kegiatan Litera Scrabble

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar dan Bermain Scrabble di Sekolah
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	<i>LiteraScrabble</i> : Menggabungkan Kata dan Cerita
Tempat, Tanggal	SDN IV Curug Kulon, 9 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Bima Ahmad Garuda Maranay dan Khairunnisa An Nasher
Tujuan	Meningkatkan minat baca siswa, pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, meningkatkan keterampilan literasi, dan membangun rasa percaya diri siswa
Sasaran	Siswa Kelas 5 SDN IV Curug Kulon
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan <i>LiteraScrabble</i> adalah sebuah kegiatan yang menggabungkan pembacaan buku cerita bilingual (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dengan permainan edukasi papan scrabble serta pemahaman kata-kata. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan literasi, kreativitas, dan pemahaman bahasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembacaan buku cerita bilingual Kegiatan ini diawali dengan pembacaan buku cerita bilingual oleh tim pelaksana kepada siswa, lalu bergantian memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan di depan kelas. Buku ini berisi cerita yang ditulis dalam dua bahasa berbeda, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ini membantu siswa untuk terbiasa dengan kata-kata dalam berbagai bahasa. 2. Diskusi dan pemahaman cerita Setelah pembacaan buku, siswa diajak berdiskusi tentang cerita yang mereka dengar. Mulai dari subjeknya, karakter, dan amanat yang dapat diambil dari cerita tersebut. 3. Permainan <i>Scrabble</i> Selanjutnya, siswa diberikan papan Scrabble dan potongan-potongan huruf. Siswa diminta untuk menyusun kata dan mengisi huruf yang hilang sesuai

	<p>dengan cerita yang telah dibaca. Siswa diperkenankan untuk mengangkat tangan secara individu.</p> <p>4. Mencari arti kata</p> <p>Setelah siswa berhasil menyusun kata dan mengisi huruf yang hilang, siswa juga diminta untuk mencari arti dari kata tersebut. Hal ini dapat membantu siswa memperkaya kosa kata dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia).</p> <p>5. Memberi reward atau hadiah</p> <p>Setelah kegiatan membaca cerita dan permainan scrabble selesai, kami memberi reward atau hadiah kepada siswa yang berani dan percaya diri untuk maju ke depan menceritakan buku bilingual di hadapan teman-temannya, dan juga bagi siswa yang mampu untuk menyusun kata, mengisi huruf yang hilang serta mampu mencari arti kata dalam bahasa Inggris. Hadiah atau reward yang kami berikan berupa buku cerita bilingual yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari kegiatan <i>LiteraScrabble</i> mencakup berbagai aspek positif yang melibatkan siswa kelas 5 SDN IV Curug Kulon, yaitu berupa peningkatan literasi, peningkatan kosakata, penguasaan bahasa asing, serta peningkatan kemampuan berbicara siswa terutama di depan kelas. Kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat untuk pengembangan literasi dan keterampilan bahasa siswa, serta menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Siswa pun sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan <i>LiteraScrabble</i> ini.</p>
	<p>Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Untuk menjaga keberlanjutan program ini, kami memberikan 2 buah permainan edukasi papan Scrabble agar dapat menjaga minat dan keterlibatan siswa dalam membaca dan belajar bahasa Inggris. Pihak</p>

Keberlanjutan Program	sekolah juga dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan merencanakan berbagai aktivitas menarik lainnya sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan pendekatan yang responsif dan kreatif, kami yakin program <i>LiteraScrabble</i> ini dapat terus memberikan manfaat bagi siswa dalam jangka panjang, bahkan setelah program ini berakhir.
-----------------------	--

Tabel 4.36 Laporan Hasil Kegiatan Ngaruh (Ngaji Seruh)

Bidang	Keagamaan
Program	Mengaji Bersama, Bercerita Kisah-Kisah Para Nabi dan Rasul, Menghafal Do'a-Do'a, Menyanyi LIYADANI
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	NGARUH (Ngaji Seruh)
Tempat, Tanggal	Curug kulon, 31 Juli - 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Ita Fitri Mulyani (PJ) dan Tim Keagamaan
Tujuan	Agar meningkatkan semangat anak-anak dalam memahami ilmu keagamaan dengan mudah dan ceria
Sasaran	anak-anak usia taman kanak-kanak (TK) - Sekolah Dasar (SD)
Target	20 Anak TPA
Deskripsi Kegiatan	Ngaruh merupakan program kerja keagamaan yang mengajarkan tsaqofah Islamiyah kepada anak-anak dengan menyampaikan materi seputar bahasa arab, kisah-kisah nabi, dan lainnya.
	Alhamdulillah selama satu bulan pengajaran anak-anak mengetahui dan hafal seputar Rukun Iman dengan

Hasil Kegiatan	menggunakan metode bernyanyi selain itu terdapat kemajuan dari anak-anak tersebut pada makhrajul huruf dalam mengaji serta mengetahui kisah nabi Musa dan Ibrahim, lalu mereka mengetahui nama-nama jari menggunakan bahasa arab dengan metode bernyanyi dan mendalami teori wudhu dari mulai niat dan tata cara pelaksanaan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Program kerja ini terus berlanjut hingga selanjutnya namun kami hanya melaksanakan program selama 1 bulan dengan jadwal tiap hari Senin-Jumat

Tabel 4.37 Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Stunting dan Posyandu Balita

Bidang	Kesehatan
Program	Stunting
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Sosialisasi Stunting dan Posyandu Balita
Tempat, Tanggal	Posyandu Kampung Margasari, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Elsya Annisa Aulia (PJ) dan Peserta KKN 114
Tujuan	Memberikan edukasi serta pengarahan kepada orang tua yang memiliki anak usia balita agar terhindar dari stunting serta membantu melaksanakan saran dan arahan dari Kelurahan Curug Kulon untuk melakukan sosialisasi stunting.
Sasaran	Orang Tua dan Balita Kampung Margasari
Target	50 orang
	Kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan

Deskripsi Kegiatan	<p>Curug serta Posyandu setempat. Kegiatan sosialisasi stunting dengan narasumber langsung dari Ahli Gizi Puskesmas Curug sekaligus kegiatan posyandu yang rutin dilakukan setiap bulannya. Sosialisasi berjalan lancar dan orang tua juga tampak sangat antusias dengan adanya kegiatan tersebut.</p> <p>Sosialisasi dilakukan oleh Ibu Sulasmi, A.Md.Gz sebagai pembicara atau narasumber dari sosialisasi stunting. Sosialisasi dilakukan menggunakan power point dan proyektor sebagai media dalam menyampaikan informasi. Kami juga membagikan leaflet yang berisi tentang apa itu stunting, penyebab stunting, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan stunting.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan agar balita di Kampung Margasari terhindar dari stunting dan balita rutin mendapat pengecekan setiap bulan agar dapat mengetahui berat badan dan tinggi badan mereka.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Posyandu berlanjut setiap bulan karena merupakan program rutin, sedangkan sosialisasi tidak.</p>

Tabel 4.38 Laporan Hasil Kegiatan SENARIA

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Sehat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	SENARIA (Senam Ria Bersama Warga)
Tempat, Tanggal	Lapangan Voli Kampung Margasari, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Seminggu sekali
Tim Pelaksana	Peserta KKN II4 SADYATMA

Tujuan	Untuk mengakrabkan diri dengan warga sekitar sekaligus menjaga kesehatan tubuh.
Sasaran	Ibu-ibu
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan senam sehat bersama ibu-ibu yang berada di Kelurahan Curug Kulon tepatnya pada RT 05/ RW 06 dimana kegiatan ini berlangsung setiap hari jumat malam yang dipimpin oleh rekan kami Nur Hikma Wiguna dan Ibu Susan selaku warga setempat yang sudah biasa juga melaksanakan senam sehat di lingkungan Kelurahan Curug Kulon.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan sukses. Warga tampak antusias dan semangat selama senam berlangsung. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, meningkatkan interaksi sosial antarwarga dan juga bagi kami peserta KKN dengan warga.
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan

Tabel 4. 39 Laporan Hasil Kegiatan Gerak Jalan

Bidang	Kesehatan
Program	Gerak Jalan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Gerak Jalan
Tempat, Tanggal	Alun - alun Kelurahan Curug Kulon, 19 September 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Kelurahan Curug Kulon

Tujuan	Memperingati dan memeriahkan HUT RI
Sasaran	Warga Kampung Margasari
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Gerak jalan pada peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023 di alun-alun Kelurahan Curug Kulon yang di mulai dari jam 07.00 WIB. Acara dimulai dengan upacara pembukaan gerak jalan dalam rangka memperingati HUT RI yang dipimpin langsung oleh Bapak H. Sukri Ariansyah selaku Lurah Curug Kulon. Kegiatan ini merupakan wujud perayaan yang penuh patriotisme dan nasionalisme dengan melibatkan partisipasi massal masyarakat Curug Kulon.</p> <p>Selama gerak jalan berlangsung, suasana meriah dan semangat kebangsaan terasa sangat kuat. Para peserta bernyanyi lagu-lagu nasional, meneriakkan yel-yel semangat yang dapat menggambarkan persatuan dan kesatuan antar warga kelurahan Curug Kulon.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan ini berjalan dengan aman dan tertib yang di ikuti oleh seluruh masyarakat Kelurahan Curug Kulon. Warga tampak antusias dan semangat, kegiatan ini juga bermaksud untuk mempererat persatuan dan kesatuan antar seluruh warga Kelurahan Curug Kulon.</p> <p>Dengan diadakannya kegiatan gerak jalan sehat ini, pemerintahan Kelurahan Curug Kulon mengkampanyekan pola hidup sehat dengan menggiatkan jalan kaki kepada masyarakat.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.40 Laporan Hasil Kegiatan Perayaan HUT RI

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Perayaan HUT RI
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Kegiatan HUT RI ke-78
Tempat, Tanggal	Kampung Margasari, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota
Tujuan	Memperingati dan memeriahkan HUT RI
Sasaran	Warga Kampung Margasari
Target	RT 005 RW 006
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada hari Kamis, 17 Agustus 2023. Kami memulai hari dengan mengikuti pawai mengelilingi kelurahan Curug Kulon dengan mengenakan kostum bernuansa merah putih. Setelah berpawai kami mempersiapkan berbagai lomba serta <i>doorprize</i>-nya. Kami disini menjadi panitia lomba yang mana dilaksanakan pada pukul 12.00 WIB, dan selesai pada pukul 17.00 WIB.</p> <p>Semua lomba berjalan dengan lancar dan antusias warga mengikuti lomba juga tinggi sehingga acara HUT RI ini sangat meriah dan berkesan.</p>
Hasil Kegiatan	Memeriahkan pawai dan banyak warga yang mengikuti lomba HUT RI yang dilaksanakan oleh kami.
Keberlanjutan Program	1 Hari

Tabel 4.41 Laporan Hasil Kegiatan Lomba Kebersihan dan Pembuatan Gapura

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Berpartisipasi dalam Lomba Kebersihan Lingkungan dan Pembuatan Gapura
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Lomba Kebersihan Lingkungan dan Pembuatan Gapura
Tempat, Tanggal	Perumahan CMC RT 11/ RW 06, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Regina Sekar dan Ridha Hayati sebagai penanggung jawab pembuatan Gapura yang dibantu Oleh Tim KKN 114
Tujuan	Membantu warga Rt 11/RW 06 dalam membersihkan dan menghias lingkungannya dalam rangka berpartisipasi pada kegiatan lomba kebersihan tingkat Kelurahan Curug Kulon
Sasaran	Lingkungan sekitar RT 11/RW 06
Target	RT 11/RW 06
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami lakukan bersama dengan warga sekitar, dimana kami bergotong royong dalam membersihkan lingkungan sekitar RT 11/RW 06 serta menghiasnya dengan membuat gapura serta memasang beberapa atribut perayaan 17 Agustusan. kemudian pada hari penilaian kami membantu mempresentasikan keadaan lingkungan RT 11/RW 06 kepada tim penilai dari kelurahan Curug Kulon.
Hasil Kegiatan	RT 11/RW 06 mendapatkan juara 3 lomba gapura dan mendapatkan juara 3 lomba kebersihan lingkungan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang kami lakukan.

Tabel 4.42 Laporan Hasil Kegiatan Donasi Buku

Bidang	Pendidikan
Program	Donasi Buku
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Donasi Buku
Tempat, Tanggal	SDN IV Curug Kulon, Jum'at, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Bima Ahmad Garuda Maranay dan Khairunnisa An Nasher
Tujuan	Menciptakan momen yang berharga dan berkontribusi terhadap pendidikan dan pembelajaran di sekolah tersebut.
Sasaran	SDN IV Curug Kulon
Target	SDN IV Curug Kulon
Deskripsi Kegiatan	Donasi yang kami berikan meliputi beragam bahan edukatif, termasuk buku latihan soal, buku pelajaran, buku cerita bilingual, buku komik, poster-poster edukasi, serta mainan edukasi sebanyak 2 buah berupa permainan Scrabble.
Hasil Kegiatan	Donasi ini diterima dengan baik oleh kepala sekolah SDN Curug Kulon IV.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.43 Laporan Hasil Kegiatan Science Experiment

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Science Experiment</i>
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	<i>Science Experiment</i>
Tempat, Tanggal	SDN Curug Kulon IV, Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Siti Nurul Maulidah (PJ) dan Peserta KKN 114
Tujuan	Meningkatkan rasa ingin tahu anak, kemauan belajar dan peningkatan pemahaman belajar melalui eksperimen sederhana.
Sasaran	Siswa dan Siswi SD kelas 6
Target	30 siswa-siswi
Deskripsi Kegiatan	<p><i>Science Experiment</i> adalah kegiatan/percobaan sederhana untuk membuktikan suatu teori, yang bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa/i sejak dini. Konsep pelaksanaannya yaitu dengan memberikan penjelasan suatu eksperimen yang di damping oleh Lintang, Suci dan Ridha. Tak hanya itu, siswa/i juga diberikan kesempatan untuk melakukan eksperimen.</p> <p><i>Science Experiment</i> yang dilakukan terdiri dari 4 yaitu, letusan gunung berapi, <i>Lava Lamp</i>, tulisan tidak terlihat, dan <i>Coca-cola</i> dengan soda kue.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa sangat berantusias tinggi karena Sains eksperimen ini menjadi suatu hal baru bagi siswa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 44 Laporan Hasil Kegiatan Kreasi Mading

Bidang	Pendidikan
Program	Kreasi Mading
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kreasi Mading
Tempat, Tanggal	TPA Alfus Salam, Jumat, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faidl Mutawashil (PJ) dan Peserta KKN 114
Tujuan	Melatih kreatifitas anak-anak, Melatih kerjasama dan kekompakan, Mewadahi minat bakat anak, Menambah semangat belajar anak agar tidak jenuh, Melatih jiwa kompetisi anak untuk bersaing.
Sasaran	Seluruh anak TPA Alfus Salam
Target	50 anak
Deskripsi Kegiatan	Mading Kreasi merupakan salah satu proker dari bidang keagamaan yang dilaksanakan di TPA Alfus Salam kami membagi perlombaan mading ini menjadi 4 kelompok dengan tema tema islami seperti sholat, arkanudin, khulafaur rasyidin dan ulul azmi bagi kelompok yang membuat mading paling bagus akan mendapatkan hadiah.
Hasil Kegiatan	Anak TPA terlihat sangat antusias dan bersemangat karena ini baru pertama kalinya mereka belajar membuat mading bersama ditambah bagi kelompok yang membuat mading paling bagus akan mendapatkan hadiah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.45 Laporan Hasil Kegiatan Eco Enzym

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Eco Enzym
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Eco Enzym
Tempat, Tanggal	Kampung Margasari, Minggu, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Siti Nurul Maulidah (PJ) dan Peserta KKN 114
Tujuan	Agar masyarakat bisa memanfaatkan limbah rumah tangga dan menjadi salah satu upaya untuk menjaga kebersihan di kampung tersebut.
Sasaran	Masyarakat Kampung Margasari
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di dekat area musholla Al - Ikhwan kepada masyarakat setempat, pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini berisi sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah rumah tangga, seperti sisa sayuran dan buah - buahan. Eco Enzim adalah kegiatan yang memperkenalkan penggunaan enzim alami dari bahan-bahan organik untuk menggantikan produk kimia berbahaya dalam berbagai aplikasi, seperti pembersihan, pertanian, dan pengolahan limbah. Tujuannya adalah mengurangi dampak negatif limbah rumah tangga terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik ramah lingkungan.
	Sosialisasi berjalan dengan lancar dan kondusif, akan tetapi ada warga yang masih kurang peduli terhadap lingkungan

Hasil Kegiatan	sekitar. Tetapi ada saja warga yang ingin mempraktekkannya secara langsung.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 46 Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hidroponik

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sosialisasi Hidroponik
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hidroponik
Tempat, Tanggal	Kampung Margasari, Minggu, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Suci Indah Maulida (PJ) dan Peserta KKN 114
Tujuan	Memberikan pengetahuan materi, dan teknik menanam dan membudidayakan tanaman dengan mudah dan tanpa memerlukan lahan luas yang hasilnya bermanfaat untuk individu dan memberikan peluang membuka usaha hidroponik bagi masyarakat setempat.
Sasaran	Masyarakat Kampung Margasari
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di halaman rumah warga setempat yang berlangsung selama kurang lebih 90 menit, berisi kegiatan mensosialisasikan terkait budidaya tanaman hidroponik kepada warga mulai dari pengertian, cara menanam, kelebihan dan kekurangan budidaya hidroponik. Jenis hidroponik yang disosialisasikan yaitu hidroponik sistem wick yaitu jenis hidroponik yang menghubungkan larutan

	nutrisi dengan media tanam menggunakan sebuah sumbu sebagai penyambung atau jembatan pengalir air nutrisi dari wadah penampung air ke akar tanaman.
Hasil Kegiatan	Warga setempat langsung mempraktekkan cara menanam hidroponik dan menerapkannya di rumah masing-masing dan selama kurang lebih satu bulan, beberapa warga sudah bisa memanen dan memanfaatkan tanaman (sayuran) yang ditanam.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.47 Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi LGBT

Bidang	Keagamaan
Program	Sosialisasi mengenai pencegahan LGBT
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Sosialisasi LGBT dalam Pandangan Islam
Tempat, Tanggal	SMPN 3 Curug, Jum'at, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Akhyar Rifa'i (PJ) dan Peserta KKN 114
Tujuan	Diadakannya Sosialisasi pencegahan LGBT di sekolah SMPN 03 Curug guna siswa dan siswi mulai mengerti dan memahami dari usia mereka bahwasannya dampak dari LGBT sangat berbahaya baik dari segi kesehatan maupun agama. Mereka dapat mengetahui bahwa agama melarang keras mengenai LGBT dan dapat mengantisipasi dan waspada dari perbuatan LGBT
Sasaran	Siswa dan Siswi SMP kelas 8

Target	280 orang
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Sosialisasi mengenai Pencegahan LGBT ini berlangsung di ruangan yang biasa disebut basement SMPN 03 Curug. Kegiatan tersebut dilakukan seperti acara sosialisasi pada umumnya yakni diawali dengan pembacaan tilawah al-Qur'an dilanjut dengan sambutan dari kepala sekolah SMPN 03 Curug dan sambutan dari Ketua KKN 114. Setelah itu, penyampaian materi mengenai pencegahan LGBT yang disampaikan oleh dua orang peserta KKN 114 yakni Muhammad Nurhikmah Wiguna dan Ita Fitri Mulyani.</p> <p>Materi yang disampaikan oleh narasumber diantaranya ialah pengertian LGBT dan Lambang LGBT, Kisah Nabi Luth a.s, Dalil-Dalil yang melarang LGBT, Dampak LGBT, dan Solusi pencegahan LGBT. Setelah narasumber menyampaikan materi tentang pencegahan LGBT, kita mengadakan quiz yakni memberikan pertanyaan untuk siswa dan siswi mengenai materi yang dibahas dan apabila siswa atau siswi tersebut dapat menjawabnya maka mendapatkan hadiah yakni yang telah disponsori oleh keke busana. Setelah itu penyerahan sertifikat kepada kepala sekolah SMPN 03 Curug dan dilanjutkan sesi foto bersama. Dan Acara ditutup dengan doa.</p>
Hasil Kegiatan	Sosialisasi berjalan dengan lancar dan Kondusif serta siswa dan Siswi SMPN 03 Curug teredukasi dengan adanya sosialisasi pencegahan LGBT dan mereka benar-benar memahami dampak LGBT dan solusi pencegahan LGBT.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.48 Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Gadget

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sosialisasi Bahaya Gadget pada Anak

Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahaya Gadget
Tempat, Tanggal	SDN Curug Kulon IV, Selasa, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Amir Kholiluddin Ismail (PJ), Lintang Ayu Pangesti (PJ) dan Peserta KKN II4
Tujuan	Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan anak-anak dapat mengetahui bagaimana peran, fungsi, serta dampak apa saja yang dihasilkan oleh gadget, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dengan sosialisasi ini juga diharapkan anak-anak dapat mencegah serta waspada dengan bahaya atau dampak negatif akibat kecanduan gadget.
Sasaran	Siswa dan Siswi SD kelas 4
Target	50 siswa
Deskripsi Kegiatan	Materi yang dipaparkan dalam sosialisasi yakni, pengertian gadget, jenis-jenis gadget, manfaat gadget, dampak buruk gadget, ciri-ciri kecanduan gadget, dan cara mengatasi atau menghindari kecanduan gadget.
Hasil Kegiatan	Sosialisasi ini disambut dengan baik dan antusias dari pihak sekolah serta siswa siswi yang menjadi target sosialisasi. Sosialisasi berjalan dengan lancar dan kondusif mulai dari persiapan hingga akhir acara (penutup). Materi yang kami berikan adalah materi yang ringan dan mudah dipahami untuk anak-anak. Untuk akhiran (penutup), kami memberikan sejumlah pertanyaan untuk mereview materi yang sudah dibahas dan memberikan reward (hadiah) untuk anak-anak yang menjawab pertanyaan dengan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.49 Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hukum

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Sosialisasi Hukum
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hukum/Aturan di Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Curug Kulon IV, Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Fajar Hanif Firdaus (PJ) dan Peserta KKN 114
Tujuan	Melalui pemahaman tentang hukum dan penerapannya, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, menghormati orang lain, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.
Sasaran	Siswa dan Siswi SD kelas 6
Target	54 Anak
Deskripsi Kegiatan	Materi yang dipaparkan kepada siswa-siswi di SD tersebut berupa pengertian hukum/aturan, mengapa perlu menaati hukum/aturan, perbedaan hukum/aturan dengan kebiasaan, cara menyelesaikan masalah secara damai dan adil, menjelaskan hak dan kewajiban anak di sekolah serta penerapan hukum dalam kehidupan sehari-hari, dan ditutup dengan contoh kasus yang dijawab oleh siswa-siswi.
Hasil Kegiatan	Sosialisasi disambut dengan baik oleh pimpinan SDN Curug IV serta mencapai target audiens. Siswa/i nya sangat antusias mengikuti rangkaian sosialisasi dari awal hingga akhir. Sosialisasi ini ditutup dengan contoh kasus beserta pertanyaan, bagi siswa/i yang bisa menjawab mendapatkan

	hadiah khusus.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.50 Laporan Hasil Kegiatan Donasi Fasilitas Kebersihan

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Donasi Fasilitas Kebersihan
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Pemberian Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Kampung Margasari, Minggu, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN II4
Tujuan	Untuk membuat lingkungan KP Margasari menjadi lebih bersih dan enak dipandang serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.
Sasaran	KP Margasari
Target	5 titik lokasi berbeda (Lapangan, Mushola, dan Pusat pengajian warga)
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan donasi fasilitas kebersihan berupa 6 tong sampah, yang kami tempatkan di 5 lokasi yang berbeda. Hal ini kami lakukan karena berdasarkan hasil survey, kami merasakan bahwa masih banyak warga kampung margasari yang membuang sampah sembarangan dan sulit menemukan tempat sampah.
Hasil Kegiatan	Lingkungan margasari terlihat menjadi lebih bersih dan
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.51 Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi Stunting

Bidang	Kesehatan
Program	Stunting
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Sanitasi dan Makanan Bergizi untuk Mencegah Stunting
Tempat, Tanggal	SMPN 3 Curug, Jumat, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Ibu Rizqy Nur Sholihat, M.Pd, Elsy Annisa Aulia (PJ) dan Peserta KKN II4
Tujuan	Memberikan edukasi kepada murid SMP untuk <i>aware</i> terhadap stunting karena anak SMP juga bisa terkena stunting yang disebabkan oleh makan - makanan tidak bergizi, jajan sembarangan, dan tidak mencuci tangan sebelum makan. Selain itu agar anak SMP juga dapat mengenal lebih dekat dengan stunting sehingga ketika mereka telah memiliki anak, anak-anak mereka akan terhindar dari stunting.
Sasaran	Siswa-siswi SMPN 3 Curug
Target	35 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan di SMPN 3 Curug pukul 09.00 WIB. Narasumber yakni Ibu Rizqy Nur Sholihat, M.Pd memberikan edukasi dengan presentasi menggunakan power point. Ada juga beberapa games, ice breaking, dan tanya jawab yang dilakukan selama sosialisasi berlangsung.
Hasil Kegiatan	Peserta mencapai target dan terlihat cukup aktif serta antusias dalam kegiatan tersebut.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4.52 Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi UMKM
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Sosialisasi Perencanaan Keuangan, Manajemen Risiko, dan Sertifikasi Halal UMKM
Tempat, Tanggal	Aula Kelurahan Curug Kulon, Minggu, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab Dinda Kusuma Wardani & Ridha Hayati dibantu oleh Amanullah Ihsan, Regina Sekar, Deva Rachmidaniati, Fajar Hanif, sebagai pemateri, Faidl Mutawashil Sebagai pembaca tilawatil Quran dan doa Penutup
Tujuan	Untuk membantu UMKM yang berada di kelurahan Curug Kulon dalam mendapatkan sertifikasi halal secara gratis serta dapat membuka toko online dengan mudah
Sasaran	Pelaku UMKM Curug Kulon
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Pukul 13.30 kami memulai Sosialisasi dengan dihadiri oleh Pak Sukri Ariansyah, S.E, M.M selaku Pak Lurah Curug Kulon dan Pak Mihar, S.Ag selaku pemateri, dan para pelaku UMKM Kelurahan Curug Kulon. Kami mensosialisasikan terkait dengan perencanaan keuangan, bagaimana mendapatkan modal usaha, membahas terkait jenis pinjaman, bagaimana

	menerapkan manajemen risiko pada usaha yang dimiliki, serta membahas terkait pentingnya pembuatan sertifikasi halal, dan cara untuk mendaftarkan sertifikasi halal dengan self declare.
Hasil Kegiatan	UMKM dapat membuat NIB dengan Mudah dan Membuat akun pengajuan sertifikasi halal <i>self declare</i>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.53 Laporan Hasil Kegiatan Online shop untuk UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Pembuatan Akun Shopee
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	<i>Online Shop</i> untuk UMKM
Tempat, Tanggal	Rumah UMKM , 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Dinda Kusuma Wardani (PJ) dan tim pengembangan umkm KKN 114 Sadyatma yang terdiri dari Ridha Hayati, Regina Sekar Ayu Pandita, Fajar Hanif Firdaus, Amanulloh Ihsan, dan Deva Rachmidaniyati Novasari
Tujuan	Untuk membantu UMKM dalam penjualan produk secara online
Sasaran	Pelaku UMKM Curug Kulon
Target	2 UMKM yang cukup terkenal di daerah Curug Kulon
Deskripsi Kegiatan	Dalam usaha membantu UMKM untuk berjualan kami membuka akun <i>e-commerce</i> yaitu Shopee. Serta membantu tata cara pemasangan produk dan harganya.

Hasil Kegiatan	E-Commerce tersebut mempermudah usaha 2 UMKM tersebut.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.54 Laporan Hasil Kegiatan Donasi Al-Quran, Juz Amma, dan Iqro

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	23
Nama Kegiatan	Donasi Al-Quran, Juz Amma, dan Iqro
Tempat, Tanggal	Majelis ta'lim Alfu Salam (21 Agustus 2023) dan Majelis ta'lim Nurul mubtadi'in (23 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Nurhikmah Wiguna (PJ) dan tim keagamaan KKN 114
Tujuan	Untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Iqro, Juz 'Amma, dan Al-Qur'an di Majelis Taklim setempat
Sasaran	Majelis ta'lim Alfu Salam dan Majelis ta'lim Nurul mubtadi'in
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Sebelum meminta izin pamit, kami menyerahkan sertifikat terima kasih kami atas kesediaan menerima kami membantu dalam pengajaran ngaji dan kami memberikan donasi Al-Quran. Setelah itu kami memberikan donasi Al-Quran, Juz Amma, serta buku Iqro
Hasil Kegiatan	Diberikannya Iqro', Juz Amma, dan Al-Qur'an ke Majlis

	Taklim yang bersangkutan dengan total 35 unit
Keberlanjutan Program	Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN 114 SADYATMA tahun 2023 ini bisa dikatakan berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari bantuan, doa dan support dari pihak-pihak masyarakat dan lembaga-lembaga yang turut berpartisipasi dalam menunjang kelancaran kegiatan KKN kami. Terdapat beberapa aspek yang menjadi faktor pendorong kelancaran dan keberhasilan KKN kami antara lain:

a. Koordinasi

Anggota Sadyatma mengedepankan kerjasama dan juga koordinasi antar anggota. Kekompakkan didalam tim sangat dibutuhkan ketika kami sedang menjalankan program kerja di desa. Ketika ada masalah, kami langsung menyelesaikannya agar tidak menumpuk dan juga berkelanjutan.

b. Dukungan Moral

Selain koordinasi antar anggota, dukungan moral dari masing masing anggota juga sangat dibutuhkan. Kami selalu memberikan semangat sebelum melaksanakan program kerja. Kemudian, adanya dukungan dari para warga membuat kami menjadi lebih bersemangat untuk pengabdian masyarakat ini.

c. Partisipasi Warga

Antusias warga yang sangat luar biasa sangat membantu kami dalam melaksanakan program kerja yang berlangsung. Tanpa adanya bantuan dari para warga dan para tokoh masyarakat setempat, tidak mungkin program kerja kami berjalan dengan sangat lancar.

d. Pengalaman Anggota KKN

Dengan pengalaman sosial yang sudah dialami oleh anggota, ada beberapa anggota yang bisa langsung masuk ke dalam kehidupan sosial masyarakat dikarenakan memiliki kultur dan bahasa yang sama.

e. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki anggota KKN 114 SADYATMA

Yang terakhir adalah kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh anggota KKN 114 Sadyatma, seperti di bidang olahraga, kesenian, kemudian

kemampuan bersosialisasi nya, itu sangat dapat membantu selama kami melaksanakan program kerja di desa.

2. Faktor Penghambat

Di Dalam setiap pelaksanaan pasti ada saja hambatan atau kendala yang dialami, begitu pula dengan kelompok KKN kami. Beberapa faktor penghambat yang kami temui selama berada di lapangan ialah masalah transportasi dan juga manajemen waktu. Untuk transportasi, kami memiliki keterbatasan dengan jumlah motor yang lebih sedikit daripada anggota kami, sehingga kami kesulitan apabila memiliki program kerja yang lokasi nya jauh dari posko. Sedangkan untuk manajemen waktu, kami masih belum bisa mengatur atau memanage waktu dengan baik. Namun hal tersebut dapat kami selesaikan bersama, bukan faktor hambatan yang begitu berarti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler merupakan program pengabdian masyarakat yang biasanya menjadi bagian dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama KKN Reguler adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk membantu masyarakat di daerah yang membutuhkan bantuan. Selain itu, dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam hal pengembangan keterampilan sosial, kontribusi positif kepada masyarakat, dan kepemimpinan.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilaksanakan di Kelurahan Curug Kulon, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang. Dengan jangka waktu satu bulan, yang dimulai pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Masyarakat Kelurahan Curug Kulon menerima dan menyambut peserta KKN dengan baik, dan ada interaksi aktif antara warga Kelurahan Curug Kulon dan peserta KKN. Berikut ini adalah kesimpulan dari kegiatan pengamatan dan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

1. Bidang Pendidikan

Dalam bidang ini, terdapat beberapa program yang telah kami susun untuk kami upayakan di kampung Margasari dan kampung Pabuaran. Diantaranya berupa program pelayanan dan pemberdayaan. Secara garis besar, program pelayanan ini memberikan pengajaran bahasa Inggris dan Matematika kepada siswa SD dengan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, pendekatan yang responsif dan kreatif, sehingga siswa menjadi sangat antusias dan bersemangat dalam belajar.

Dalam program pemberdayaan, kami memberikan panduan dan bimbingan kepada anak-anak dalam melakukan *science experiment* dan kreasi mading dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkreasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas, serta memberikan pengalaman baru kepada mereka. Selain itu, kami juga memberikan donasi buku dan permainan edukatif (*scrabble*) agar dapat berkontribusi terhadap pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

2. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kegiatan masyarakat di bidang sosial dan lingkungan yang kami rancang dalam beberapa program, kami berupaya untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa, memberikan pengetahuan baru kepada warga serta memberikan kontribusi berupa pemberian tong sampah agar meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga lingkungan menjadi bersih dan nyaman. Dalam program pelayanan, kami berkontribusi dalam kepanitiaan dan memeriahkan HUT RI ke-78 yang didalamnya berisi berbagai lomba-lomba seperti lomba kebersihan lingkungan dan pembuatan gapura di mana kami ikutserta didalamnya. Selain itu, kami berpartisipasi sebagai pemandu acara penilaian kebersihan lingkungan yang berlokasi di Perumahan CMC dan meraih juara 3.

Dalam program pemberdayaan di bidang sosial dan lingkungan ini, kami mengadakan berbagai sosialisasi, diantaranya sosialisasi hidroponik, sosialisasi bahaya gadget pada anak, dan sosialisasi hukum dengan tujuan untuk membantu masyarakat mencapai pemahaman yang lebih baik, mengurangi stigma, dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat berkontribusi dalam perubahan positif perilaku dan pola pikir masyarakat.

3. Bidang Keagamaan

Kegiatan bidang keagamaan dalam pelaksanaannya memiliki banyak dukungan karena dalam menjalankan program ini, terdapat fasilitas-fasilitas yang memadai. Bidang keagamaan ini menjadi prioritas karena warga rutin mengadakan kegiatan keagamaan, seperti adanya pengajian TPQ untuk anak-anak sampai remaja, adanya pengajian setiap malam jum'at, adanya pengajian bulanan di kelurahan, dan warga pun selalu mengadakan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam). Program yang dijalankan oleh bidang keagamaan berupa kegiatan yang berkaitan dengan ke-Islaman, yaitu mengaji bersama, bercerita mengenai kisah-kisah para Nabi dan Rasul, menghafal doa-doa, menonton kartun Islami bersama, serta diwarnai dengan beragam nyanyian-nyanyian shalawat ataupun nyanyian-nyanyian dalam konteks agama Islam, seperti Liyadani.

Kami mengadakan sosialisasi LGBT dalam pandangan Islam dengan tujuan untuk mengedukasi dampak dari LGBT. Kami juga memberikan donasi berupa Al-Qur'an, Juz 'Amma dan Iqro' dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di majelis ta'lim setempat. Selain itu, kami berkontribusi sebagai

panitia dalam acara PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), yakni pekan Muharram 1445 H dan santunan anak yatim yang diadakan oleh warga setempat.

4. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ini, terdapat dua program yang dijalankan, yaitu sosialisasi UMKM yang didalamnya terdapat sosialisasi mengenai perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan sertifikasi halal UMKM, serta pembuatan akun Shopee. Kedua program tersebut bertujuan untuk membantu UMKM masyarakat yang berada di kelurahan Curug Kulon dalam mendapatkan sertifikasi halal secara gratis serta dapat membuka toko online dengan mudah. Selain itu, hal ini juga dapat membantu para pelaku UMKM untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin dinamis, sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi.

5. Bidang Kesehatan

Secara garis besar, bidang kesehatan selalu berkaitan dengan aspek jasmani atau fisik. Program bidang kesehatan yang kami jalankan selama KKN, diantaranya berupa berbagai sosialisasi, seperti sosialisasi stunting dan posyandu balita serta sosialisasi sanitasi dan makanan bergizi untuk mencegah stunting. Selain itu, terdapat kegiatan di bidang kesehatan lainnya yang merupakan kegiatan rutin warga setempat seperti senam sehat dan gerak jalan untuk memeriahkan HUT RI setiap tahunnya. Secara keseluruhan, tujuan dari program-program ini adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat setempat, khususnya anak-anak balita, dan mendorong masyarakat untuk mengikuti gaya hidup sehat dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik. Selain itu, upaya ini dapat membantu mencegah stunting, penyakit akibat sanitasi buruk, dan masalah gizi.

B. Rekomendasi

1. Pemerintah setempat

Pemerintah setempat diharapkan dapat memperkuat hubungan dan kolaborasi dengan masyarakat desa, yang memiliki tradisi dan budaya yang masih sangat melekat. Tujuannya adalah untuk mendorong kemajuan ekonomi desa dan memastikan bahwa suara masyarakat didengar.

- a) Menyediakan fasilitas yang memadai dan meningkatkan infrastruktur untuk mengembangkan potensi yang ada di desa.

- b) Memberikan perhatian dan bimbingan penuh kepada mahasiswa yang terlibat dalam praktik pengabdian masyarakat. Selain itu, memberikan bimbingan tentang peraturan yang dibuat oleh pemerintah setempat untuk mengurangi kesalahan komunikasi (*miss communication*).
 - c) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas dengan membangun atau memperluas fasilitas kesehatan.
 - d) Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mendukung wirausaha dan memberikan insentif kepada perusahaan local.
 - e) Lindungi dan tingkatkan keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan praktik ramah lingkungan, meningkatkan sistem pengelolaan limbah, dan melestarikan wilayah yang memiliki nilai budaya dan alam.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi terkait kegiatan KKN dengan lebih jelas dan tepat waktu, serta mempertahankan konsistensi dalam penentuan waktu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa rencana yang telah dibuat oleh mahasiswa untuk persiapan KKN berjalan lancar dan tidak membingungkan. Selain itu, penting untuk memiliki persiapan yang matang untuk menetapkan ketentuan dan prosedur KKN agar pelaksanaannya lancar. Upaya ini akan membantu memastikan kelancaran dan transparansi dalam pelaksanaan KKN dengan memberikan informasi yang jelas tentang anggaran pula.

3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a. Meningkatkan infrastruktur pendidikan seperti pembangunan dan pemeliharaan sekolah dan perpustakaan.
 - b. Menyediakan program beasiswa atau bantuan keuangan bagi siswa yang berprestasi maupun yang kurang mampu agar terus dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - c. Membuat peraturan lingkungan yang ketat untuk mengendalikan aktivitas industri yang mencemari air dan udara.
 - d. Meningkatkan program daur ulang dan pemilahan sampah serta mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan peran masyarakat dalam menjaga lingkungan.
 - e. Meningkatkan fasilitas kesehatan terutama di daerah yang memiliki akses terbatas ke rumah sakit ataupun ke pelayanan kesehatan lainnya.
 - f. Mengembangkan dan meratakan pendistribusian sekolah agar lebih merata.

- g. Melakukan analisis terhadap kebutuhan masyarakat dan sektor-sektor yang membutuhkan perhatian khusus, dan buat rencana tindakan yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang

Saran atau rekomendasi yang dapat kami berikan adalah persiapkan semuanya sebaik mungkin. Lakukan survei dan pengamatan terhadap tempat KKN secara menyeluruh dan tuntas, tidak terburu-buru dan dikejar-kejar oleh waktu. Hal ini sangat penting untuk menghindari kerancuan maupun kekurangan pengetahuan mengenai desa dan lingkungan sebelum menyusun dan merumuskan program yang akan dilakukan selama KKN. Bersikaplah baik dan sopan santun kepada siapapun, terutama kepada warga setempat. Lakukan pengabdian dengan penuh rasa ikhlas, ingin terus belajar, menambah pengalaman, dan berbagi ilmu. Selain itu, buatlah program yang lebih bersifat *progressive*, *sustainability*, dan *recognitive* agar dapat terus bermanfaat bagi masyarakat meskipun masa pengabdian sudah selesai.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Program KKN yang dilaksanakan di Kp. Margasari, Kelurahan Curug Kulon, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, sehingga memberikan kesan dan pesan tersendiri bagi masyarakat. Berikut ini merupakan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga kelurahan Curug Kulon terhadap kegiatan KKN:

1. Bapak Asnap (RT 05 Kp. Margasari)

Kami sangat bangga dengan kalian, karena dengan cepat mampu beradaptasi dan bermasyarakat dengan warga Kp. Margasari. Banyak sekali bantuan yang diberikan baik secara moril, material, tenaga, dan pikiran. Selain itu, ilmu yang telah diberikan kepada anak-anak disini adalah suatu hal yang luar biasa.

Kalian telah menunjukkan dedikasi yang luar biasa dengan masyarakat local, kemampuan kalian untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda adalah sesuatu yang patut diacungi jempol. Kita semua tahu bahwa mengenali dan memahami budaya serta tradisi sebuah tempat baru bukanlah hal yang mudah tetapi kalian telah melakukannya dengan begitu baik. Terima kasih banyak atas segala pengabdian dan program kerja yang telah kalian laksanakan. Apresiasi yang sangat besar dari saya untuk kalian mahasiswa kelompok KKN 114 Sadyatma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semoga kalian semua sukses dalam menggapai cita-cita kalian.

2. Ibu Kasmiasi (Kader Kelurahan Curug Kulon)

Apresiasi dan do'a yang besar kepada seluruh mahasiswa kelompok KKN 114 Sandyakala Mahatma UIN Syarif Hidayatullah yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di kampung kami tercinta. Banyak sekali hal baru, pengalaman, bantuan dan cerita indah yang kalian lalui di sini, khususnya pada saat perayaan HUT RI ke 78 dan makan liwetan bareng yang mana cerita ini akan menjadi kenangan tak terlupakan bagi warga dan adik-adik Kampung Margasari. Waktu KKN begitu singkat, tetapi waktu untuk berbaur dengan masyarakat sudah cukup baik yang membuat kami merasa senang dengan kehadiran tim KKN. Semoga sukses dunia dan akhirat serta dipermudah segala urusan perkuliahannya. Aamiin YRA.

3. Bapak Junidi Marwansyah (Bendahara Kp. Margasari)

Terimakasih atas kehadiran KKN kelompok 114 sadyatama UIN JAKARTA di Kp. Margasari rt 05/06 Curug Kulon-Tangerang. Kami warga kp margasari sangat senang karna kalian telah memberikan berbagai program kerja yang sangat

bermanfaat bagi warga kami, contoh program yg kalian berikan kepada warga kami. *Program pendidikan agama islam buat anak-anak kami, dimana kalian semua telah bersedia mengajar anak-anak untuk membaca ALQUR'AN. *bertanam sayur dengan media air ,dimana kalian telah telah mengajarkan kepada warga kami cara menanam sayur dengan media air, dengan demikian warga kami tau kalau menanam sayur tidak harus mempunyai lahan tanah yang luas, karena bisa dengan menggunakan media air. Dengan berbagai program yg kalian berikan kepada warga kami,itu semua dapat membuat warga kami lebih baik dari sebelumnya ,kami warga kp margasari Rt/05/06 mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa UIN KKN kelompok 114 sadyatama,yg mebagikan bergai ilmu dan pengetahuan kepada kami. Semoga kedepannya semua anggota KKN 114 Sadyatama lulus dengan nilai terbaik dan apa yang dicita-citakan segerah tercapai.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

32 Hari Menjadi Anak Kabupaten

Oleh: *Elsya Annisa Aulia*

Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sejak diumumkannya sosialisasi KKN oleh PPM hari itu, masih semester 6 sih – yang ada di pikiranku “cepat banget, udah mau KKN aja? KKN apaan? Kuliah Kerja Nangis?”. Gak ada gambaran sama sekali tentang KKN, terlebih lagi aku si angkatan 2020 yang dari awal masuk kuliah aja udah online terus, maklum angkatan covid. Tapi memang beberapa kali sempat liat video di Tiktok tentang KKN 2022, kebanyakan video perpisahan yang isinya nangis. Muncul lagi di benak-ku, “Emang apa yang mereka lakukan sampai semengesankan itu bagi warga dan membuat mereka nangis karena berpisah?”. Tapi dipikir-pikir, kayaknya seru juga KKN, ‘jadi anak desa’. Banyak juga teman kelasku yang milih KKN in Campus, tapi aku gak tertarik sama sekali, bagiku “buat apa KKN 3 bulan?” lagipula, KKN setauku cuma ada saat SI, jangan sia-siain kesempatan. Sempat tertarik juga dengan KKN Moderasi Beragama dan KKN Kebangsaan. Sempat ajak teman kelasku buat bareng-bareng daftar KKN Kebangsaan, kapan lagi yakan KKN di Kalimantan. Tapi sayang, aku gak jadi daftar, tapi temanku ini lolos. Gapapa, setidaknya ada perwakilan dari Sosiologi yakan.

Pembagian kelompok pun sudah keluar, berharap ketemu orang yang aku kenal tapi nyatanya enggak sama sekali. Kelompok 114, semuanya orang baru, gak kenal sama

sekali. Apa iya bisa hidup dalam sebulan dengan mereka semua? Ya kita liat nanti. Berharap saat pembagian desa nanti dapet di Bogor, biar udaranya sejuk dan banyak curug pikirku, Tangerang panas. Pembagian desa keluar dan ternyata, yak! dapat daerah Tangerang dan nama daerahnya Curug Kulon. Hmm? Iyasih aku mau yang ada curugnya, tapi kalo Curug Kulon, Tangerang, kayaknya gak ada curug deh? Benar aja, itu cuma nama dan gak ada curugnya sama sekali. Tiba-lah pas survey pertama kali. Seperti yang ada di bayanganku bermodal liat dari maps, daerahnya terdapat beberapa pabrik, jalanannya penuh sama truk-truk, ada vihara juga disana. Pas masuk ke Kampung Margasari, ya cukup desa atau kampung pada umumnya. Saat itu kami jadi perhatian seluruh warga. Karena kita pake motor dan pake almet berlalu-lalang nyari alamat bapak RT dan bapak RW susah banget. Nanya warga sana sini, kok mukanya pada bingung.. mereka gak tau UIN, dan apa mereka gak tau rumah RT mereka sendiri? Muncul lagi dalam otak, “Apa bisa berbaur dengan masyarakat sini nantinya? Apa mereka mau terima kita nanti? Aaaaaaa mau nangiss ajaa”.

Cepet bangeett! Udah bulan Juli aja. Tanggal 24 aku harus berangkat walau KKN sebenarnya dimulai tanggal 25 Juli. Yap untuk persiapan terlebih dulu, jadi tanggal 25 Juli bisa langsung pembukaan di Kecamatan dan Kampung. Sebulan terasa singkat di sana, dan ternyata, KKN tidak semenakutkan itu. Akunya aja yang *overthinking* duluan. Ditambah bareng 19 orang pengabdian sekaligus temen baru lainnya, yang seru, asik, dan macem-macem banget kepribadiannya. Kami diterima dengan sangat hangat dan di lepas dengan penuh haru di Curug Kulon khususnya Kampung Margasari. Semuanya baik-baik banget sama kita, kita diajak makan, diajak main, diajak ini-itu deh. Dan inilah kisah inspiratif yang aku dapat selama satu bulan di tanah Margasari.

Keberagaman bukan alasan untuk tidak berteman. Aku melihat Kampung Margasari itu sangat beragam manusianya. Tidak semua beragama Islam, dan tidak semua beretnis Sunda. Tapi mereka bisa hidup berdampingan dan saling bertoleransi di tengah heterogenitas yang ada. Bahkan di Curug Kulon juga ada Vihara dan beberapa makam orang China. Keren ya! Ditambah dengan datangnya kami ke kampung mereka, membuat aku semakin yakin bahwa masyarakat Kampung Margasari memiliki jiwa toleransi yang tinggi. Terbukti kita bisa cepat berbaur dengan masyarakat, dan masyarakat disana juga sangat *welcome* dengan kehadiran kita. Kami 20 kepala yang memiliki latar belakang berbeda menyatu dengan hangat di Kampung Margasari. Bahkan hingga anak muda disana juga terlihat menghargai kedatangan kami.

Saling menyayangi tanda kekeluargaan. Aku melihat masyarakat Kampung Margasari kekeluargaannya sangat kental dan harmonis. Terbukti disetiap kegiatan atau mau ada *event* besar, mereka berbondong-bondong bekerjasama untuk mempersiapkan hal tersebut. Dan kami semua merasa sangat disayangi seperti sudah menjadi bagian dari masyarakat sana. Ketika kami mau pulang, kami di lepas dengan penuh haru dan sangat berkesan. Berbagai buah tangan diberikan sebagai tanda perpisahan. Kami pun sempat tidak menyangka kalau bakal diberikan kenang-kenangan sebanyak itu. Terima kasih, hatur nuhun Kampung Margasari telah menganggap kami seperti keluarga kalian sendiri selama 32 hari.

PENGALAMAN LUAR BIASA DI KAMPUNG MARGASARI

Oleh: *Aulia Faradillah Tauladan*

Pendidikan Islam Anak Usia Dini - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

KKN ialah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, kegiatan KKN adalah kegiatan mahasiswa/I yang terjun ke lapangan untuk melakukan pengabdian masyarakat. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Pada awalnya, kampus mengumumkan bahwa KKN di tahun 2023 akan diadakan selama sebulan. Awalnya saya kegirangan mendengar kabar tersebut, namun lama kelamaan rasa takut menghantui saya. Saya takut. Saya takut dengan anggota kelompok saya, saya takut dengan warga di tempat yang akan saya tinggali, saya takut tidak bisa membuat perubahan, begitu banyak rasa takut menghantui diri saya.

Tapi berjalan nya waktu, saya mulai merasakan adanya rasa kekeluargaan pada kelompok ini. Mereka memberikan kehangatan, rasa percaya, rasa berbagi, kasih sayang yang begitu besar. Sebelum kami melakukan KKN, kami melakukan survey tempat. Survey yang kami lakukan ialah sebanyak 4 kali dengan jangka waktu 2 bulan. Dari hasil survey, banyak sekali pembelajaran dan juga pandangan yang belum pernah saya temui sebelum nya. Hari berjalan begitu cepat, rasa ketakutan saya semakin tinggi ketika H-3 sebelum melakukan keberangkatan. Untungnya ada teman teman yang selalu menenangkan saya ketika saya berada di posisi itu. Tibalah hari dimana kami melakukan KKN di Kecamatan Curug, Kelurahan Curug Kulon, Kampung Margasari.

Pada minggu pertama, kami masih belum terlalu banyak melakukan kegiatan. Di posko hanya penuh tawa juga gurau, kami sudah mulai menikmati berada disana walaupun kami selalu menghitung hari untuk pulang. Minggu pertama adalah minggu dimana kami mulai mengenal satu sama lain, di minggu ini lah kami harus bertindak bagaimana dalam menghadapi baik dan buruk nya sifat teman teman sekelompok. Di minggu kedua, kami mulai menjalankan program kerja yang sudah kami rancang. Program kerja yang pertama terlaksana ialah program kerja pelatihan eco enzyme, sebagai program kerja yang pertama terlaksana, tentu saja masih banyak yang harus kami evaluasi agar kedepan nya tidak terulang kembali. Rasa syukur terbenak dalam hati saya. Hal ini dikarenakan antusias para warga dan juga para petinggi setempat yang selalu mensupport apa yang akan kami lakukan. Dari mulai RT, Wakil RT, Bendahara RT, Sekretaris RT, Ibu kader setempat, dan masih banyak lagi.

Di minggu ketiga, kami mulai merasa nyaman dan terbawa suasana. Terbawa suasana karena kehangatan yang diberikan oleh para warga. Mengapa demikian? Karena para warga selalu antusias dan melibatkan kami dalam hal apapun. Kami merasa dianggap disini, kehadiran kami sangat diterima disini, mereka memberikan rasa nyaman seperti berada di “rumah”. Hari selalu berjalan, namun kali ini jalan nya terlalu cepat. Tidak terasa di minggu keempat, kami akan segera pulang. Rasa sedih, tidak rela, dan juga berat hati mulai terasa. Hari perpisahan akan tiba, hati saya mulai merasakan kesedihan yang mendalam, hal tidak terduga yang saya lihat ialah para warga menangis tiada henti ketika melakukan perpisahan dengan kelompok kami.

Kini, rasa takut yang pernah saya alami hilang begitu saja, pemikiran jelek yang tertanam di otak saya pun hilang. Memang kita tidak usah memikirkan kejadian yang belum tentu terjadi kedepan nya. Dari kegiatan KKN ini, saya merasakan dan mendapatkan banyak sekali pembelajaran hidup yang tidak pernah saya dapatkan. Saya sangat bersyukur dapat ditempatkan di Kampung Margasari selama sebulan, disinilah saya merasakan kehangatan, kasih sayang, kerjasama, dengan orang orang yang tidak sedarah dengan saya. Terimakasih Margasari telah menjadi tempat yang sangat berharga, tempat yang berkesan, dan juga tempat yang takkan pernah terlupakan dalam hidup ini. Kalian akan tetap menjadi rumah kedua saya dimana saya akan terus pulang kesana.

Pelajaran Hidup dari Warga Desa Margasari

Oleh: *Regina Sekar Ayu Pandita*

Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jika ada yang mengutarakan kalimat “Belajar apa saja, dimana saja, dari siapa saja, dan kapan saja”, tolong kasih tahu padanya bahwa aku setuju dengan kalimat tersebut!

Pada tanggal 25 Juli kemarin, aku dan teman-temanku bersiap-siap untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Curug Kulon, lebih tepatnya di Desa Margasari. Kami sangat antusias untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat disana. Sesampainya di desa, kami disambut dengan tangan terbuka oleh warga dan anak-anak desa dengan hangat dan ramah. Hal tersebut membuat aku menjadi tambah semangat dan merasa bahwa inilah kesempatan emas untuk belajar banyak dari mereka.

Dalam beberapa minggu melaksanakan KKN, aku sudah mendapatkan pelajaran tentang kebersamaan, gotong royong, dan rasa saling peduli yang melekat kuat di hati warga desa. Aku menyaksikan semangat dan kebersamaan yang memadukan seluruh masyarakat untuk gotong royong demi kebaikan bersama. Hal itu aku dapati saat kami ikut serta dalam kegiatan rutin warga desa, seperti pada hari raya PHBI, 17-an, dan perlombaan yang diadakan oleh kelurahan. Aku belajar bahwa kebersamaan dan peduli antara satu sama lain adalah kunci kesuksesan dalam mewujudkan perubahan yang diinginkan. Menurutku kehidupan sederhana di desa mengajarkan nilai-nilai yang seringkali terlupakan di tengah hiruk-pikuk perkotaan. Selanjutnya aku pun mendapatkan pelajaran berharga dari anak-anak di Desa Margasari ini, mereka mempunyai semangat belajar dan keingintahuannya yang tinggi tentang apa yang mereka bisa capai dengan ilmu pengetahuan. Mereka selalu antusias ketika diajarkan ilmu yang menurut mereka itu baru.

Dari pengalaman ini, aku menyadari bahwa inspirasi dan pelajaran hidup bisa diperoleh dari mana saja, termasuk dari kehidupan sederhana warga desa. Kebersamaan, kesederhanaan, dedikasi, dan keuletan adalah nilai-nilai yang dapat membimbingnya dalam perjalanan kehidupan yang lebih baik. Kembali ke rutinitas setelah KKN berakhir, aku tidak hanya membawa pulang kenangan indah, tetapi juga kebijaksanaan dan inspirasi dari warga desa. Aku pun berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai yang aku pelajari dan selalu membuka mata dan hati terhadap pelajaran berharga dari setiap sudut kehidupan.

Living Together with KKN II4 Sadyatma

Oleh: *Dinda Kusuma Wardani*

Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hari dimana aku mengetahui bahwa kelompok KKN telah dibagikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saat itulah aku mulai berfikir “KKN ngapain aja ya?” “nanti teman teman disana bisa terima aku ga ya?” “duhh, ulang tahunku kenapa pas KKN si?” “nanti bisa diterima ga ya sama warga disana?” “ihh masa KKN nya di Tangerang sih”. Semua pemikiran ku ternyata memang sebuah “overthink” belaka dan tidak jadi kenyataan. Karna nyatanya, bersama Sadyatma dan Kampung Margasari tempat aku dan kesembilan belas teman lainnya ber-KKN, sangatlah enjoy dan banyak pelajaran yang dapat aku ambil hikmahnya.

Dimulai dari minggu pertama “living together” and FYI (For Your Information) rumah laki-laki dan perempuan itu terpisah. Aku dan ke 12 teman perempuan lainnya masih sangat beradaptasi dengan kondisi dan lingkungan sekitar. Kami berasal dari background fakultas dan perilaku yang berbeda beda, namun harus tinggal bersama selama 1 bulan, dalam 1 rumah dengan 3 kamar dan hanya 1 kamar mandi. Sampai aku berfikir “ini gimana ceritanya 13 orang Cuma 1 kamar mandi?”. Di hari pertama, Kami bergantian ke kamar mandi, dan ada 1 orang teman yang menghabiskan waktu 30 menit hanya di kamar mandi, saat itu kesal sekali, tapi mengingat kami masih akan bersama selama 29 hari kedepan, akhirnya diadakan forum diskusi terkait pergantian ke kamar mandi. Hari kedua KKN adalah hari ulang tahunku, di tahun sebelumnya pasti selalu dirayakan bersama keluarga, namun di tahun ini jauh dari keluarga. Perasaan sedih dan bahagia bercampur karena ternyata teman teman KKN mengingat ulang tahunku dan “semua aku dirayakan” seperti lagunya nadin amizah. Ternyata ulang tahun ku yang ke 21 ini sangatlah bermakna bersama dengan teman teman baruku. Hari hari berikutnya aku jalani dengan cukup baik dan internal jokes kami selalu “berapa hari lagi nih kkn? Yhaa masih 27 hari lagi, masih lama and still counting ya”.

Memasuki minggu kedua “living together”, permasalahan mulai muncul, dimulai dari air yang kering dan keruh, sehingga kami ber 13 ini kesulitan mandi, mencuci piring, dan mencuci baju. Permasalahan lainnya seperti anak laki-laki yang selalu telat datang kerumah perempuan untuk makan siang, dan persiapan proker proker yang cukup menguras tenaga ditengah cuaca Kabupaten Tangerang yang cukup panas dan berdebu. Alhamdulillah permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan forum diskusi yang

selalu kami adakan tiap 2 hari sekali. Kondisi kekurangan air dirumah perempuan pun teratasi dengan kami ada sebagian yang mandi di mushola dan kami diizinkan untuk mengambil air dengan ember di rumah tetangga. Terkait dengan permasalahan laki laki yang datang telat, kami membuat kesepakatan “kalo masi ga berubah untuk time management nya, motor kita sita dan ditaruh dirumah cewe” kurang lebih seperti itulah hasilnya, dan alhamdulillah semuanya berubah menjadi lebih baik. Pada minggu ini pun, kami sudah mulai akrab dengan para warga kampung margasari, dan selalu terlibat dalam setiap kegiatan yang diadakan, serta proker kita pun diterima dan didukung sepenuhnya.

Minggu ketiga “living together”. Dalam minggu ini aku merasa sudah sangat nyaman bersama dengan teman teman dan warga yang baik hati, tetapi juga rindu keluarga dirumah. Dan jokes kami yang sebelumnya saya sebutkan berubah menjadi “yahh kita disini tinggal 2 minggu lagi, bye bye” sedih banget sebenarnya. Minggu ini adalah minggu yang cukup padat, dimana semua proker berjalan dan beberapa juga sudah terselesaikan. Semakin hari, kami semakin dekat dengan warga, bahkan selalu diajak “yuk ngeliwet ke lapangan” “yuk ngeliwet dirumah bu made” “yuk kumpul di lapangan voli” “yuk kita nonton bola di lapangan kober” “kalian jangan sungkan ya sama kita, kalian itu udah jadi anak kita dan bagian dari margasari”. Jujur, mengetik ini pun aku menangis.

Minggu keempat “living together”. Minggu terakhir berada di kampung margasari adalah minggu tersedih yang pernah aku alami, karena selama seminggu ini aku dan teman sekamar selalu nangis mengingat kita sebentar lagi sudah meninggalkan kampung tercinta yang mengukir banyak cerita indah di dalam memori kami. Semua proker sudah terselesaikan dengan sangat baik dan waktunya kami berpamitan kepada seluruh warga Curug Kulon terutama Kampung Margasari.

Seperti yang sudah aku katakan di awal, banyak sekali pelajaran yang dapat aku ambil, seperti jangan berburuk sangka terhadap sesuatu yang belum terjadi. Belajar untuk bisa sabar dalam menghadapi setiap orang dengan kondisi yang berbeda beda. Belajar untuk selalu bersyukur dengan nikmat yang sudah Allah kasih, yaitu di tempat kami berasal tidak kekurangan air, bahkan airnya berlimpah dan bersih. Belajar untuk bisa memecahkan suatu masalah dengan diskusi (musyawarah). Belajar memahami orang lain yang belum pernah kita temui, dan masih banyak lagi. Dan ternyata, berkumpul dengan warga Kampung Margasari tidak berhenti ketika KKN selesai. 2 minggu setelahnya, kami diundang untuk turut hadir dalam acara salah satu warga

kampung margasari dan bersenda gurau kembali. Terimakasih teman – teman KKN 114 Sadyatma dan Kampung Margasari Kelurahan Curug kulon yang telah memberikan kisah sempurna dalam hidup seorang mahasiswi akuntansi semester akhir ini, sampai jumpa di lain kesempatan dan kebahagiaan.

Tak Selamanya Realita Tak Seindah Ekpeptasi

Oleh: *Faidl Mutawashil*

Dirasat Islamiyah – Fakultas Dirasat Islamiyah

Awalnya ga kenal yaudah kenalan, mungkin itu adalah sebuah kalimat yang mendeskripsikan awal dari pertemuan Kuliah Kerja Nyata atau bisa dibilang pertemuan yang tidak disengaja. Mengenal dan berinteraksi dengan orang baru adalah sebuah hal yang sulit bagi seorang introvert karena sangat membutuhkan effort yang banyak dan menguras tenaga. Banyak sekali ketakutan yang berputar putar di kepala hingga membuat overthinking gimana ya nanti kalo ketemu orang baru? gimana ya kalo nanti ga sefrekuensi? Dan masih banyak ketakutan lainnya.

Tepat pada malam pengumuman kelompok KKN yang ditentukan oleh PPM aku berharap akan dipertemukan oleh orang yang sudah saya kenal agar nantinya mempermudah untuk berintraksi dan bekerjasama dan ternyata aku terpilih untuk menjadi salah satu personal dari kelompok KKN 114. Ternyata didalam kelompok KKN 114 tak seorang pun yang aku kenal dan pastinya itu menambahkan kekhawatiran dalam diriku untuk mengenal orang baru.

Kita melakukan rapat pertama secara online dan rapat kedua secara offline di kampus. Disitulah awal pertemuan kita. Pastinya ketika awal bertemu seorang merasa canggung dan malu. Tapi seiring berjalannya waktu suasana pun menjadi cair. Mungkin pertemuan kecil selanjutnya seperti rapat, danusan, survei lokasi, atau hanya sekedar bercanda gurai terlihat sepele dan tidak ada gunanya akan tetapi justru itu yang membuat chemistry kita terbangun dan mulai mengenal satu sama lain.

Pada tanggal 24 Juli hari dimana waktu kita melaksanakan KKN di daerah Curug Kulon, Tangerang. Ternyata ketika kita sampai para warga Curug Kulon khususnya kampung Margasari sangat antusias akan kedatangan kita. Mulai dari diajak untuk mengikuti kegiatan disana seperti bermain volley, bulu tangkis, kerja bakti bahkan sampai ngeliwet bersama.

Beberapa proker kita pun mulai berjalan seperti dibidang pendidikan mengajar di SDN 02 dan SDN 04 Curug Kulon, mengadakan kelas pojok baca, kelas eksperimen, kelas tentang hukum dan kelas pemahaman bahaya nya gadget. Kemudian pada bidang keagamaan kita mengajar TPA di Nurul Mubtadiin dan Alfussalam, mengadakan sosialisasi akan bahaya LGBT, kita juga mengadakan perlombaan mading kreasi. Kemudian pada bidang Kesehatan kita mengadakan sosialisasi stunting, pelatihan eco enzyme, dan pelatihan hydro phonic. Dan pada bidang kelembagaan kita mengadakan sosialisasi UMKM dan sertifikasi halal.

Tak terasa hari hari telah berlalu banyak sekali memory kenangan yang kita ukir di desa Curug Kulon. Terlalu banyak kenangan indah yang bahkan tak bisa di deskripsikan oleh kata karena kamus kata terlalu miskin untuk bisa menggambarkan sebuah rasa. Kami sadar setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan akan tetapi rasanya berat sekali untuk berpisah dari desa Curug Kulon.

Banyak sekali pelajaran yang bisa kita ambil dari KKN mulai dari bagaimana caranya menghadapi beragam karakter manusia kemudian bagaimana caranya mengatur waktu dari banyaknya kegiatan yang sangat padat dan bagaimana caranya menjaga komunikasi satub sama lain.

Ternyata KKN tak seburuk yang kita bayangkan diawal. Dan terkadang yang menghambat kita untuk melalukan hal baru adalah pikiran kita sendiri yang terlalu overthinking dan berfikir ke hal yang negative padahal kita sendiri belum mencoba hal tersebut. Jadi jangan pernah ragu untuk mencoba hal baru dan cobalah sesekali untuk keluar dari zona nyaman.

Siapa Takut Untuk KKN?

Oleh: *Lintang Ayu Pangesti*

Jurnalistik – Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN), salah satu program kampus yang mengharuskan kami para peserta untuk saling mengenal “stranger” satu sama lain, yang mengharuskan kami menjalani 30 hari umur kita dengan orang yang dari awal tidak pernah kami kenal, yang mengharuskan kami menyatukan pikiran untuk mencapai satu tujuan, dan yang mengharuskan kami untuk berbagi suka duka pada orang yang tidak kami kenal sebelumnya, hingga akhirnya mengharuskan kami untuk berpisah raga karena masa nya memang sudah berakhir.

Kuliah Kerja Nyata, adalah program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di suatu tempat, dimana para mahasiswa mengaplikasikan ilmu nya secara bersama-sama untuk mengurangi bahkan memecahkan sebuah permasalahan suatu tempat. Berbeda-beda fakultas, berbeda-beda jurusan, berbeda-beda karakter, berbeda-beda keahlian, berbeda-beda sifat, berbeda-beda latar belakang, namun disatukan dalam bentuk pengabdian.

Introvert bukanlah tentang pendiam atau aktif dan periang, namun tentang bagaimana energi seseorang ketika bertemu dan berkomunikasi dengan banyak orang. Introvert adalah seseorang yang merasa energinya habis dan terkuras ketika bertemu banyak orang, Ya... itulah aku. Aku merasa diriku introvert karena memang tidak terlalu suka dengan keramaian, merasa energi ku habis setelah berinteraksi dengan banyak orang, dan merasa membutuhkan waktu sendiri untuk mengisi energi ku setelah berinteraksi dengan banyak orang. Itulah sebabnya aku takut untuk melakukan KKN.

Tidak hanya mengenai introvert, namun ketakutan ku juga tentang “Tidak ada satupun anggota kelompok KKN yang aku kenal, apakah aku diterima dalam lingkungan kelompok KKN ku?, bagaimana bisa tinggal satu atap bersama orang yang tidak pernah saling mengenal, aku takut tidak mempunyai teman ketika KKN berlangsung, aku takut kesepian selama pengabdian, aku takut dengan lingkungan tempat ku KKN, aku takut teman-teman KKN tidak menyukai ku, dan aku takut untuk bergaul dengan teman-teman ku.” Namun seiring berjalannya waktu, ketakutan yang sudah aku rasakan sebelum berangkat KKN tidak aku dapatkan dan rasakan ketika KKN berlangsung.

Aku sangat bersyukur mendapatkan teman-teman KKN yang baik, bahkan sebelum melakukan pengabdian. Ketakutan-ketakutan ku akan sifat dan karakter teman-teman KKN seakan-akan ditepis oleh mereka. Mereka baik hati, asik, saling mengerti, saling menghormati, menghargai pendapat satu sama lain, saling mendukung satu sama lain, tidak pernah memaksakan siapapun, saling membantu, dan yang paling penting tidak “hedon.”

Selama pengabdian aku merasa bahwa kami semua mengukir kebahagiaan dan keceriaan setiap harinya. Setiap permasalahan yang ada, kami hadapi bersama-sama, kami saling bahu-membahu untuk menyelesaikan masalah. Kerjasama yang baik juga kami lakukan setiap hari, saling antar jemput ke kampung tempat kami KKN salah satunya. Tanpa rasa lelah, teman-teman putra (laki-laki) menjemput teman-teman perempuan secara bergantian untuk sampai ke tempat KKN berlangsung karena keterbatasan jumlah kendaraan. Luar biasa bukan? Hehehe.

Ketakutan akan KKN tidak hanya ada pada teman-teman sekelompok, tapi juga pada lingkungan dan warga setempat. Takut akan mendapatkan tempat tinggal yang kurang layak, takut mendapatkan tetangga yang kurang baik, takut tidak diterima oleh warga setempat, dan lain sebagainya. Ketika melakukan survey pertanyaan ku yakni “Apakah aku bisa betah tinggal di lingkungan KKN selama kurang lebih sebulan? Apakah aku bisa beradaptasi dengan lingkungan? dan apakah warga setempat menerima aku dan teman-teman ku untuk tinggal dan melaksanakan program-program KKN kami?” Terlebih sebelum masa pengabdian berlangsung banyak sekali berita-berita yang tidak menyenangkan mengenai KKN, seketika ketakutan ku akan lingkungan KKN semakin bertambah.

Namun, lagi-lagi ketakutan ku adalah hal yang seharusnya tidak aku rasakan dari awal. Karena apa? Karena warga kampung Margasari tempat kami melaksanakan KKN sangat menerima dan mengayomi kedatangan kami. Satu hal yang tidak pernah aku sangka, kesulitan yang kami hadapi selama pengabdian selalu dibantu oleh warga kampung Margasari. Solidaritas dan kekeluargaan terbentuk dan selalu ada mengiringi setiap langkah kami dan warga kampung Margasari. Kami selalu dilibatkan dalam berbagai acara dan kegiatan kampung Margasari seperti pengajian rutin, latihan volly, latihan badminton, senam gembira bersama ibu-ibu, perlombaan lingkungan kampung yang bersih, perlombaan gerak jalan pada HUT RI, menjadi bagian dari panitia HUT RI di kampung Margasari, menjadi bagian dari panitia PHBI, dan lain-lain.

Warga kampung Margasari adalah keluarga untuk kami, kampung Margasari adalah rumah untuk kami. Banyak sekali kenangan dan momen-momen yang kami terima dan kami berikan, suka duka selama 25 Juli – 25 Agustus 2023 terukir di kampung Margasari bersama warga setempat. Kalau tidak KKN, aku tidak mungkin merasakan bahwa ketakutan terbesar itu adalah rasa tidak percaya diri pada diri sendiri. Ketakutan yang terlintas adalah musuh terbesar yang menghambat diri untuk melangkah dan merasakan pengalaman yang akan diterima. Terima kasih teman-teman KKN 114 Sandyakala Mahatma, dan terima kasih untuk seluruh warga Kampung Margasari Curug Kulon, kalian semua menepis ketakutan terbesarku akan lingkungan dan introvert yang ada pada diri ini. Kalau tidak KKN, aku tidak akan merasakan Juli – Agustus seindah dan sebahagia ini hehehe.

Berawal dari Fake Smile, Berakhir menjadi True Smile

Oleh: *Ita Fitri Mulyani*

Ilmu Al-Quran dan Tafsir – Fakultas Ushuludin

Kisah ini berawal dari perjalanan diri sendiri selama pengabdian.

Hai perkenalkan nama saya Ita Fitri Mulyani biasa dipanggil ita, awalnya saya tidak yakin akan pengabdian ini karena saya memiliki latarbelakang anak yang cukup manja dan sulit untuk berinstruksi dengan orang yang lebih tua bahkan terhadap anak kecil saja tidak bisa sebenarnya ditambah dengan karakter saya yang cukup angkuh.

Ketika saya mendengar bahwa saya dipilih sebagai bidang keagamaan kemudian mengadakan program kerja mengajar ngaji rasanya saya seperti tersambar petir memang bukan pertama kali saya mengajar akan tetapi saya mengkhawatirkan saya tidak bisa bersosialisasi dengan baik.

Sabtu 29 juli 2023, pai “guys lusa kita mulai mengajar yah!” ujarnya, mendengar hal tersebut saya merasa tidak siap Karen takut dan trauma social yang saya alami.

Tibalah saatnya untuk mengajar pertama kali dalam pengabdian, saya gemetaran dengan langkah yang tertatih saya kuatkan niat, saya merasakan khawatir mungkin terdapat salah satu rekan tim keagamaan yang menyadari hal tersebut, gugun “ ayok ta semangat” ujarnya.

Bismillah saya kuat dan bisa, pai “hari ini kita adaptasi terlebih dahulu yah” mendengar hal tersebut saya senang akhirnya saya mulai melangkah menaiki motor dan bergegas pergi karena tempat mengajar tersebut lumayan jauh dari posko.

Kedatangan kita disambut oleh ibu leny selaku pengurus TPA, kita semua dikenalkan kepada anak-anak satu persatu, yang pada saat itu saya terpaksa melakukan fake smile karena kekhawatiran akan trauma yang saya alami kambuh kembali.

Hingga akhirnya kita dipersilahkan untuk duduk disamping ibu leny dan sambil bercengkram yang awalnya saya bingung dan terdiam sejenak, tiba-tiba datanglah satu anak kecil yang usianya baru tujuh tahun, ya itu adalah Imelda atau imel.

Imelda menghampiri saya kemudian dengan jiwa ke kanak-kanaknya ia duduk dan menyandar di pundak sambil berkata “ teteh ita kuliah itu apa” dari situ saya mula membuk apercakapan secara intens denganya dan kami melakukan foto berdua.

Berakhirilah pertemua pertama setibanya dirumah pai bertanya “ ta gimana hari pertama?” dalam benaku “pertanyaan macam apa itu, justru perlahan membunuh ku” akan tetapi ku jawab dengan acungan jempol saya.

Saya terus kuatkan pikiran agar terus positif akan tetapi lama-kelamaan saya merasakan ketulusan muncul dan rasa takut saya menghilang secara perlahan.

Ternyata banyak sekali anak-anak yang menganggumi saya dan menyayangi saya bahkan banyak sekali wali murid yang sulit melepaskan kita meskipun dengan berat hati mereka bisa.

Ketrauman saya mulai menghilang, mungkin ada beberapa factor yang membuat saya tidak nyaman dan takut pertama saya orangnya indigo bahkan terdapat beberapa mahluk gaib yang gemar bertumpu di belakang saya, kedua saya orangnya keras kepala angkuh khawatir tidak bisa menerima mereka, ketiga tidak bisa berintraksi dengan orang.

Yang awalnya saya melakukan dengan fake smile akan tetapi makin lama hilang sudah akibat rasa cinta itu tumbuh....

Salam Cinta Untuk Desa Margasari

Oleh: *Deva Rachmidaniyati Novasari*

Hukum Keluarga – Fakultas Syariah dan Hukum

Kuliah kerja nyata/KKN tentunya beragam sekali asumsi atau persepsi di masyarakat. Khususnya Mahasiswa dan Mahasiswi yang akan menjalani Kuliah Kerja Nyata/KKN ini. Seperti telah disebutkan di atas, KKN adalah Kuliah Kerja Nyata. Namun pengertian luasnya KKN adalah salah satu bentuk pengabdian Mahasiswa/i kepada masyarakat di suatu tempat untuk mengaplikasikan ilmu/pengetahuan yang didapatnya saat kuliah.

Desa Margasari Kecamatan Curug, Kelurahan Curug Kulon, Tangerang Banten. “Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Margasari mulai terasa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu bagi sebagian mahasiswa mirip liburan di desa, selalu memberi kenangan yang asik dan menarik diceritakan. Kuliah tanpa KKN rasanya belum lengkap, ibarat makan tanpa kudapan, atau kota tanpa kafe tempat nongkrong

berbagi cerita. Pokoknya KKN bisa memberi warna tersendiri saat kuliah. Termasuk bagi yang jomblo dan patah hati, KKN bisa menjadi tempat dimana mahasiswa dapat pacar baru, lalu sampai kemudian menikah. Jadi KKN bermakna edukasi untuk mengenal masyarakat, mengenal kebudayaan desa secara lebih intensif, dan juga momentum menemukan belahan jiwa.

Kebersamaan keluarga memang selalu indah dan berkah. Ternyata kebersamaan bukan harus selalu di dalam rumah, kebersamaan itu bisa hadir dengan intensif dalam kegiatan pendidikan, keluarga hadir dalam kegiatan kemasyarakatan, keluarga hadir dalam keseluruhan kehidupan. Suami istri kompak.

Sepenggal kisah yang akan selalu di kenang oleh masing-masing dari kami, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ku tulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti 30 hari lalu saat bergandengan bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua di pertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengamalan dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Sukses, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring berdua tiap anggota, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, bermain game sampai larut malam, ngeliweut, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku. Terimakasih kawan, bahagia rasanya telah menjadi bagian dari kalian semua, aku pasti merindukan kalian, merindukan canda-tawa kalian, canda-tawa kita semua terimakasih karna telah memberikan kesempatan untuk

menimba ilmu di desa ini, tanpa mereka mungkin cerita ini kan berbeda. Sepenggal Cintaku tertinggal di desa ini, Margasari tercinta. Mengukir kisah yang tak terlupakan, kenangan, kenyataan dan impian semua seolah berawal kembali dari desa ini. Cinta dan cita menyatu dalam sebuah cerita yang tertulis dalam sejarah KKN Sukses.

Berawal dari Ngopi

Oleh: *Bima Ahmad Garuda Maranay*

Ilmu Perpustakaan – Fakultas Adab dan Humaniora

Berawal dari ngopi, menjadi sebuah keluarga. Satu kalimat tersebut sangat cukup untuk menggambarkan apa yang telah dirasakan selama kurang lebih satu bulan dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Curug Kulon, tepatnya di Kampung Margasari. Berbagai kegiatan dan tantangan berubah menjadi suatu pengalaman berharga yang sulit terlupakan. Dan dari pengalaman berharga tersebut menjadi suatu pembelajaran yang dapat diamalkan di kemudian hari.

Selama kegiatan KKN di Kampung Margasari membuat saya menyadari arti penting dari sebuah komunikasi. Dari komunikasi yang tidak baik akan menghasilkan kesalahpahaman yang akan berujung pada perpecahan, dan dari komunikasi yang baik akan membangun hubungan yang baik serta menumbuhkan kepercayaan. Saya belajar banyak dari Ketua RT Kampung Margasari, Pak Asnap, bahwa momen “ngopi” bersama menjadi sebuah waktu yang sangat berharga untuk berbagi cerita, pengalaman, keluhan kesah, maupun mimpi di masa yang akan datang. Dari momen “ngopi” tersebut saya tidak hanya menjadi dekat dengan beliau, tapi juga dengan warga-warga yang ada di Kampung Margasari dan juga teman-teman KKN Sadyatma.

Perspektif Fajar

Oleh: *Fajar Hanif Firdaus*

Ilmu Hukum – Fakultas Syariah dan Hukum

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan Mahasiswa/i mengabdikan kepada masyarakat sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Stigma KKN belakangan ini cukup buruk menurut pandangan saya, karena terdapat kasus seperti

peserta KKN melakukan hal-hal yang cukup membuat banyak orang geleng kepala serta sampai diusir oleh penduduk desa setempat sehingga membuat saya sedikit cemas hal tersebut akan terjadi saat pelaksanaan KKN kelompok saya. Singkat cerita ternyata kecemasan tersebut hanyalah kecemasan belaka serta kasus yang saya sebutkan di atas dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Berikut adalah sedikit cerita dari sudut pandang saya.

Sandyakala Mahatma, yaitu nama kelompok KKN saya, di kelompok ini saya direkomendasikan serta dipercayakan oleh teman-teman sebagai ketua dengan latar belakang saya yang sama sekali belum pernah memimpin suatu kelompok membuat saya sedikit cemas dan takut, tetapi dengan dukungan teman-teman saya jadi pede dan yakin bisa. Kelompok saya mengabdikan selama 1 bulan pada 25 Juli-25 Agustus di Tahun 2023, berlokasi di Banten, Kecamatan Curug, Kelurahan Curug Kulon, Kampung Margasari. Persiapan KKN kami sangat menguras tenaga dan pikiran, khususnya pada saat survei lokasi yang mana saya dan kelompok melakukan survei lokasi sebanyak 4 kali karena di Desa Margasari ini ternyata belum pernah ada yang KKN dari universitas manapun yang membuat saya sedikit bingung gambaran dari Kampung Margasari, bahkan dari Humas kami yang bernama Bima (Humas paling totalitas) sampai 6 kali survei lokasi karena seminggu sebelum pelaksanaan KKN belum dapat tempat tinggal untuk laki-lakinya tetapi syukur alhamdulillah akhirnya dapat dan tidak bertele-tele langsung kami sewa, disetiap survei yang dilakukan saya mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan KKN. Selain melakukan survei saya dan kelompok juga melakukan danusan atau biasa disebut dana usaha yang mana saya dan teman-teman mencari dana tambahan yaitu menjual air botolan di Gelora Bung Karno, berjualan makanan dengan sistem pesan dahulu, berjualan kue basah di Situ Gintung dan berjualan baju di pasar pagi dekat kampus, hasil dari danusan ini ternyata sangat lumayan dan saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada teman-teman yang sudah ikut danusan serta bagi teman-teman yang sudah berdonasi juga. Terdapat banyak hal yang membuat rencana kami sedikit geser, akan tetapi syukur alhamdulillah semua persiapan pelaksanaan KKN kelompok saya pada akhirnya terpenuhi, dari perbekalan, tempat tinggal, fisik, mental, finansial, konsumsi dan rencana program kerja.

Hari demi hari terdapat banyak rangkaian kegiatan/Program Kerja kelompok saya, mulai dari pembukaan hingga penutupan kelompok KKN kami. Satu per satu Program Kerja kelompok saya dilalui dengan penuh warna hingga membekas di memori kenangan saya sampai saat ini. Program kerja kelompok saya dibagi-bagi dan saya termasuk

dibidang sosial dan hukum, proker saya adalah melakukan sosialisasi dasar hukum untuk anak SDN Curug 4, ternyata berbicara di depan anak sd itu sangat menguras mental, pada akhirnya selesai juga proker saya berkat bantuan dan dukungan temanku. Banyak hal serta ilmu yang saya peroleh dari seluruh pelaksanaan program kerja KKN seperti tanggung jawab, ketepatan waktu, kekompakan, bermasyarakat dengan warga sekitar, saling menghargai satu sama lain, saling membantu, sopan santun, perbedaan pendapat adalah hal yang wajar dan masih banyak hal atau ilmu yang saya pelajari selama di sana yang belum bisa saya sebutkan. Keseharian saya di Kampung Margasari pada awalnya sedikit membutuhkan adaptasi karena belum terbiasa tapi lambat laun semakin nyaman. Diminggu pertama saya sempat diare karena jajan sembarangan dan itu mengganggu banget sih, saat saya diare teman-teman saya sangat peduli sekali dan saya terharu dengan kepedulian mereka, pokoknya solid sekali terhadap sesama. Kelompok saya juga tiap harinya yang masak bergantian dan dikelompokkan agar semuanya kedapatan masak, dan cuci piringnya juga bergantian. Keseharian di posko kelompok saya sangat meriah dan penuh tawa dengan lawakan dan ledekan dari teman saya, khususnya Gugun ya, paling bisa nyairin suasana, gokil deh, gaada ente pasti bakal beda. Gabisa diceritain semua momen KKN disini soalnya bakal banyak banget, terus ternyata dari teman saya ada yang cinlok juga ya semoga langgeng bagi yang merasa. Selanjutnya listrik, token listrik di posko kami sepertinya diretas dan dipergunakan tanpa izin dan itu bikin boncos uang kas kita. Saya ingin meminta maaf kepada teman-teman semua perihal token listrik di posko karena saya kurang sigap menanganinya dan ujungnya hanya bisa protes tanpa aksi. Pada intinya, seluruh detik, jam, hari, dan minggu yang terlewat selama di Kampung Margasari akan saya ingat dan ga akan saya lupakan serta merupakan pengalaman yang berharga untuk saya walaupun penuh dengan tawa, tangis, senang, lelah, amarah, dan sedih. Walaupun demikian kami tetap kokoh dan solid.

Saya pribadi juga ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh masyarakat Kampung Margasari yang telah menerima serta menyambut baik kelompok KKN saya dengan hangat. Tingkat kepeduliannya terhadap kami juga membuat saya terharu. Kepada Om Jun, Pak RW Robert, Pak RT Asnap, Ustad Anwar beserta jajarannya, saya ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih karena sudah menerima kelompok KKN saya dan sudah membantu memperlancar program kerja kami, serta mengikutsertakan kami dalam acara-acara yang ada di Kampung Margasari. Kami sering diajak makan bersama seperti ngeliwet dan ditraktir nasi padang. Mungkin tanpa bantuan mereka program kerja kelompok saya banyak yang tidak terlaksana dan sekali

lagi saya berterimakasih sebanyak-banyaknya sudah dianggap seperti anak sendiri disaat kami KKN di sana selama sebulan.

Saya Fajar Hanif Firdaus, selaku ketua kelompok KKN Sandyakala Mahatma, ingin banyak-banyak berterimakasih kepada seluruh teman-teman yang sudah menjalankan tugasnya pada divisi masing-masing, semoga dari selesainya KKN ini, kita semua mendapat ilmu yang bermanfaat serta berguna di masa depan kita masing masing. Gua juga ingin minta maaf bilamana menjadi ketua masih banyak kekurangannya selama di sana mohon dimaafkan serta saya jadikan pembelajaran berharga buat saya pribadi agar kelak kedepannya menjadi insan yang lebih baik. Gua harap semua anggota Sandyakala Mahatma tali silaturahmi tidak putus dan tetap berteman sampai masing masing dari kita sukses dunia dan akhirat, Aamiin YRA. Sekian sedikit cerita dari saya.

Sebulan Bersama Sadyatma

Oleh: *Naila Zahra Mufidah*

Pendidikan Matematika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh para Mahasiswa/i UIN Jakarta. Ada banyak jenis KKN yang diberikan oleh PPM dan KKN Reguler menjadi pilihan saya. Tanggal 10 Mei 2023 merupakan pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman kelompok 114, pada saat itu tidak ada seorangpun yang saya kenal atau berasal dari jurusan yang sama. Hal ini membuat saya cukup gelisah karena takut tidak dapat bersosialisasi dengan baik. Namun, setelah bertemu dengan teman-teman Sadyatma ternyata saya tidak perlu gelisah.

Survey pertama menjadi salah satu moment yang tidak terlupakan. Pertama kalinya saya datang ke daerah Curug Kulon dan mengenal Kampung Margasari. Sejak survey pertama, kami telah disambut dengan baik oleh warga Kampung Margasari. Kami dibantu untuk menentukan tempat pelaksanaan program serta untuk mencari tempat tinggal sementara. Meskipun tetap saja ada halangan tetapi Alhamdulillah kami bisa mendapatkan tempat tinggal yang nyaman.

Pada minggu pertama KKN, kami telah menjadwalkan minggu pertama ini untuk waktu mengakrabkan diri dengan warga setempat. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh warga Margasari pasti kami dilibatkan, mulai dari kegiatan senam, pengajian rutin, merayakan Muharam, bermain Volly, dan lainnya. Hampir setiap hari kita datang ke tempat lapangan Volly untuk berkumpul dengan warga.

Pada minggu kedua sampai minggu keempat KKN merupakan jadwal kami melaksanakan program. Senin-Minggu pasti ada program yang dilaksanakan tidak ada hari kosong selalu saja ada kegiatan program atau kegiatan yang diajak oleh warga. Mungkin karena hal ini saya merasa seperti benar-benar menjadi warga Margasari meskipun hanya terbatas selama sebulan. Saya dapat merasakan betapa eratnya kekeluargaan Margasari yang selalu kompak dan gotong royong. Setiap program yang kami laksanakan, warga dengan antusias mengikuti program tersebut dan tak jarang warga juga membantu kami mempersiapkan program tersebut.

Saya merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, tentu program yang saya usulkan tidak jauh dari kegiatan mengajar matematika. Pada awalnya saya ragu untuk menjalankan program mengajar matematika, karena saya tidak mempunyai konsep program yang baik. Saya khawatir apabila nantinya tidak dapat izin menjalankan program di sekolah tersebut dan akhirnya program tidak terlaksana. Dengan bantuan staf sekolah dan teman-teman Sadyatma program mengajar matematika dapat terlaksana. Staf sekolah dengan baik membantu memberikan jadwal pelaksanaan matematika dan RPP matematika. Sedangkan teman-teman Sadyatma membantu saya untuk bisa mengatur kelas dengan baik, mengajari para siswa, dan memberikan ide-ide untuk pembelajaran lebih menyenangkan. Saya juga merasa senang bisa mengenal para siswa kelas 5 yang sangat hebat dan pintar.

Saya bersyukur bisa mengenal teman-teman Sadyatma dan tinggal bersama selama sebulan. Menjalani kegiatan bersama 20 orang selama sebulan tentu tidak mudah, perselisihan antar anggota serta perbedaan pendapat pun tak terhindari. Setiap malam kami mengadakan evaluasi untuk mengetahui dimana letak kesalahan dan kekurangan kegiatan kami. Banyak hal baru yang dapat saya pelajari selama KKN dan saya harap teman-teman Sadyatma pun bisa mengenang masa KKN kami sebagai hal yang menyenangkan.

Terimakasih Sadyatma dan Kampung Margasari atas sebulan yang berharga.

Lebih Dari Sekadar Pengabdian

Oleh: *Amanulloh Ihsan*

Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sesuai dengan judul diatas, KKN ini memang bukanlah sekedar suatu tugas mengabdikan kepada masyarakat, melainkan bagaimana kita telah menjadi kepingan baru bagi hidup mereka. Kampung Margasari, Kelurahan Curug Kulon adalah lokasi yang saya dan teman – teman pilih untuk melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan penuh. Disana Kami mendapat banyak pembelajaran serta pengalaman yang belum pernah kami dapat selama kami hidup.

Sebelum melaksanakan KKN, pada awalnya saya hanya berpikir “Untuk apa KKN?”. Oleh karenanya pada saat itu saya merasa bahwa yang penting KKN ini selesai dan tidak menganggap bahwa KKN adalah suatu proses pembelajaran pada hidup saya. Bahkan selama persiapan KKN pun, saya jarang mengikuti kegiatan seperti Rapat Mingguan dan Danus (Dana Usaha).

Namun, pemikiran saya berubah pada saat tiba di Kampung Margasari tersebut. Disana saya mendapat banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga, contohnya adalah dalam berkehidupan sosial. Kampung Margasari memiliki Masyarakat yang sangat menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, karena mereka menganggap kami bukan sebagai mahasiswa yang datang untuk KKN, akan tetapi mereka menganggap kami adalah sebuah keluarga baru dan mereka memperlakukan kami layaknya anak – anak mereka.

Ketika tiba waktunya untuk kami meninggalkan Kampung Margasari, Kami diberikan sambutan yang meriah oleh warga. Kami merasa terharu melihat bagaimana mereka sangat merasa kehilangan. Saya menyadari bahwa program KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat setempat dan memberikan mereka harapan.

Setelah melaksanakan kegiatan KKN, saya mempelajari bahwa perbedaan setiap individu dapat menciptakan beberapa sudut pandang yang berbeda untuk menemukan sebuah solusi yang lebih baik. Kepedulian kita hari ini akan memberikan perbedaan berarti bagi masa yang akan datang.

Terima Kasih Kampung Margasari.

Tak Seburuk yang Kubayangkan

Oleh: *Irisaliya Abidah*

Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti sebagai salah satu syarat kelulusan dari perguruan tinggi tempat seorang mahasiswa menempuh pendidikan lanjutannya. Seperti yang sudah banyak diketahui oleh banyak orang, kegiatan pada saat KKN yang dilakukan minimal selama satu bulan ini umumnya yaitu melakukan kegiatan yang dapat mengurangi beban-beban dan masalah dari desa tempat tujuan KKN seperti gotong royong misalnya.

Pada awalnya, saya dengan sangat teramat berat hati mengikuti kegiatan ini dan memutuskan mendaftar semata karena KKN merupakan kewajiban yang mau tak mau harus saya jalani. Pada saat sebelum menjalani KKN, saya sempat heran dengan orang-orang terutama teman-teman di kelompok saya yang sangat bersemangat dan berkontribusi dengan sangat aktif dalam berdiskusi untuk memecahkan masalah yang kerap kami hadapi selama proses persiapan. Namun meskipun saya sadar bahwa saya agak kurang termotivasi, ada sesuatu dalam hati kecil saya yang mengatakan bahwa mungkin tak ada salahnya mengikuti kegiatan ini. Setidaknya coba dulu saja. Lagi pula bukankah setiap orang harus keluar dari zona zaman mereka masing-masing? Siapa tahu dengan mengikuti kegiatan ini, semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan dan dengan begitu saya dapat memhantu mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN.

Hari-hari pertama di lokasi KKN tentu saja menjadi hari-hari terberat karena masing-masing dari kami harus beradaptasi dengan lingkungan baru serta belajar menyesuaikan diri dengan keadaan di mana kami bertemu dengan teman-teman yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Meskipun harus diakui bahwa hubungan kami (sesama teman KKN) tak selalu mulus, saya akui merupakan suatu kesan tersendiri bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan yang mayoritas dari mereka memang merupakan tipikal teman yang suportif, baik hati, dan juga penuh perhatian.

Untuk mengakhiri kisah ini, saya ingin menutupnya dengan bercerita sedikit mengenai program kerja favorit saya selama KKN, yaitu program kerja saya sendiri, English Fun, yang secara garis besar merupakan program kerja mengajar Bahasa Inggris untuk anak-anak kelas 5-6 SD. Sebelumnya, saya kerap kali menolak untuk bekerja

dengan anak-anak, tetapi begitu kami hendak meninggalkan lokasi KKN, tumbuh perasaan sayang dari diri saya terhadap anak-anak yang saya ajar di lokasi tempat KKN sehingga hal tersebut menjadi kenangan tersendiri bagi saya.

Kisah Inspiratif Setelah KKN

Oleh: *Muhammad Nurhikmah Wiguna*

Pendidikan Agama Islam – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya, dengan penuh semangat, melibatkan diri dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Margasari, Kelurahan Curug Kulon. Di sana, saya diberikan kesempatan luar biasa untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui pengajaran agama dan sosialisasi anti-LGBT.

Pada awalnya, ketika saya tiba di kampung tersebut, saya merasa seperti orang asing. Namun, dengan tekad dan niat tulus untuk membantu masyarakat setempat, saya bersama rekan-rekan KKN lainnya segera mengambil langkah pertama kami. Kami memulai program pengajaran agama mengunjungi dua tempat pengajian agar bisa membantu untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja di kampung.

Anak-anak di Kampung Margasari adalah sumber inspirasi sejati. Semangat belajar mereka tak terhentikan. Kami berupaya memberikan mereka pelajaran agama dengan metode yang interaktif dan menyenangkan. Setiap hari, kami melihat perkembangan para santri, mereka semakin lancar aktif dalam belajar dan semakin paham akan ajaran agama Islam.

Selain mengajar, kami juga berfokus pada sosialisasi anti-LGBT. Kami menyadari bahwa pendekatan ini harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan empati. Kami mengadakan pertemuan dengan para siswa yang menjadi sasaran “mereka”. Kami memberikan nasehat agama yang mendalam tentang nilai-nilai keluarga dan moral yang kuat dalam Islam.

Prosesnya tidak mudah, dan kami menghadapi tantangan dalam upaya kami untuk mengubah pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu LGBT. Namun, kami memegang teguh tekad kami untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang agama dan menghilangkan prasangka terhadap LGBT.

Selama periode KKN ini, kami melihat perkembangan yang menggembirakan. Banyak anak-anak di kampung yang semakin mencintai agama mereka dan menghormati nilai-nilai yang diajarkan. Sementara itu, upaya kami dalam sosialisasi anti-LGBT telah membuat para siswa untuk bisa menjaga dirinya agar tidak terjerumus kepada hal yang merugikan.

Ketika waktu KKN berakhir, kami meninggalkan Kampung Margasari dengan harapan baru yang tumbuh dalam hati setiap individu yang telah kami bantu. Kami yakin bahwa pengajaran agama dan sosialisasi anti-LGBT yang kami lakukan akan berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih besar di masa depan. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa dengan tekad, kesabaran, dan empati, kita dapat membantu masyarakat untuk mengubah pandangan dan hidup lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang benar dan positif.

SATU BULAN BERSAMA ORANG-ORANG BERHATI DERMAWAN

Oleh: *Suci Indah Maulida*

Agribisnis - Fakultas Sains dan Teknologi

Memasuki libur semester 6 yang biasanya para mahasiswa bisa menikmati liburannya di rumah ataupun dengan berlibur, kali ini liburan mahasiswa semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diisi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Berbagai hal telah disiapkan dari 2-3 bulan sebelum KKN dilaksanakan. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta membagi kelompok KKN dengan memecah seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas. Tentunya dengan berbagai sifat, karakter dan pikiran mahasiswa yang berbeda-beda. Pada saat pembagian kelompok, nama saya berada di kelompok 114 dengan lokasi KKN di Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang.

Berawal dari pertemuan pertama dengan kelompok, saya masih merasa canggung karena sebelumnya belum pernah melihat anggota kelompok KKN saya di lingkungan kampus. Setelah lebih dari tiga kali pertemuan untuk diadakan rapat, satu persatu saya sudah mengenali nama nama anggota kelompok KKN saya. Diawal pertemuan kami, memang belum sepenuhnya merasakan keakraban antar anggota karena masih kurangnya komunikasi antar sesama. Tetapi setelah melaksanakan survey mengunjungi lokasi untuk melaksanakan KKN, kekeluargaan dan kebersamaan kita semakin terasa. Lebih dari tiga kali kelompok kami melaksanakan survey, tepat di tanggal 24 dan 25 juli

semua anggota kelompok sudah berada di lokasi tempat KKN yaitu di Kampung Margasari Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang Selatan.

Hari pertama tinggal di daerah orang rasanya sedih dan selalu berfikir berlebihan karena takut tidak diterima dengan baik oleh warga setempat. Tapi ternyata di minggu awal kami menginjakkan kaki di kampung Margasari, warga sekitar sangat baik dan sangat antusias dengan kedatangan kami. Bahkan mereka selalu bilang “Jika ada kesulitan dan perlu bantuan kabari kami saja”. Pada saat saya mendengar hal tersebut, hati saya langsung tersentuh karena yang sebelumnya saya selalu berfikir takut untuk tidak diterima dengan baik oleh warga setempat, nyatanya salah besar. Masyarakat Kampung Margasari sangat perhatian kepada seluruh anggota kelompok KKN. Dalam melaksanakan program kerja, mereka sangat banyak membantu kami dari mulai persiapan sampai berakhirnya acara. Mereka pun selalu melibatkan kami dalam segala hal. Muali dari kami dilibatkan menjadi panitia PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), panitia 17 agustus, lomba gerak jalan dan banyak hal kecil lainnya yang mereka selalu melibatkan kami. Dengan mereka melibatkan kami dalam beberapa acara, mereka pun selalu memberikan dan mengajak kami untuk makan bersama. Kami sering sekali diajak untuk ngeliwet. Hampir setiap minggu kami disuguhkan liwet yang rasanya enak sekali.

Tidak hanya warga umum setempat yang sangat baik, para pengurus jajaran RT pun sangat baik dan bahkan mereka paling dekat dengan kami. Bapak RT 05 Pak Asnap, dan Bapak Junaidi selaku bendahara RT 05, mereka berdua sangat baik dan perhatian kepada seluruh anggota kelompok kami. Pada saat ada anggota kami yang sedang sakit, mereka datang ke rumah tempat kami tinggal dan menengok teman kami yang sedang sakit. Lagi-lagi hati saya tersentuh melihat kebaikan Pak Asnap dan Pak Jun. Di sela-sela sibuknya mereka kerja, mereka masih sempat untuk menengok anggota kelompok yang sakit, dan bahkan mereka sering kali meluangkan waktunya hanya untuk sekedar mengobrol dengan para anggota KKN. Mereka sering kali mengajak seluruh anggota makan bareng. Bahkan pada saat kami ingin beeprgian Pak Jun selalu membawarkan untuk memakai kendaraan miliknya, sampai padaa saat kami sedang liburan ke salah satu tempat wahana, Pak Jun Mengantar jemput kami dengan inisiatif Pak Jun sendiri tanpa kami minta. Saya sangat senang dan bersyukur sekali karena bisa dipertemukan dengan orang-orang baik dan dikelilingi dengan teman-teman anggota KKN yang sangat perhatian dan saling membantu satu sama lain.

Warga setempat terutama ibu-ibu Kampung Margasari tidak kalah baik juga kepada kami. Mereka sangat senang sekali jika kami selalu terlibat dalam kegiatan

mereka. Saya merasa mempunyai orangtua di Kampung Margasari karena mereka sangat baik dan perhatian sekali bahkan mereka sudah menganggap kami seperti anak sendiri. Semua warga Kampung Margasari sangat berhati dermawan. Selama satu bulan kami tinggal di daerah mereka, alhamdulillah tidak ada hal buruk terjadi. Tidak terasa satu bulan berlalu, kami dan warga Kampung Margasari sudah harus berpisah karena waktu KKN kami hanya satu bulan. Tentunya saya dan anggota kelompok KKN yang lainnya sangat sedih sekali. Saat malam perpisahan saya melihat teman-teman saya yang biasa sulit untuk menangis, pada saat itu mereka semua menangis. Bahkan Pak Asnap dan Pak Jun yang dibilang sulit untuk meneteskan air mata, pada saat malam perpisahan semua menangis. Kami dan mereka tentunya kehilangan momen yang biasa hampir setiap hari kami bersama, tepat di tanggal 24 dan 25 agustus kami harus berpisah. Terima kasih Kampung Margasari telah menjadi bagian menciptakan kenangan yang sangat luar bisa.

Oddisei Kekuatan Hati di Kampung Margasari

Oleh: *Khairunnisa An Nasher*

Ilmu Perpustakaan - Fakultas Adab dan Humaniora

Kampung Margasari, sebuah desa yang terletak tidak jauh dari keramaian perkotaan, memancarkan pesona uniknya sendiri. Ketika kami, sekelompok mahasiswa yang dipenuhi dengan semangat dan harapan, memasuki desa ini untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami segera menyadari bahwa Margasari merupakan desa dengan kombinasi yang menarik antara tradisi dengan kemajuan modern. Meskipun dekat dengan perkotaan, Margasari tetap menjaga keaslian tradisi dan budayanya.

Kami tiba di sini dengan niat dan tekad yang kuat untuk belajar, berkontribusi, dan menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat kampung Margasari serta untuk membantu mewujudkan potensi penuh desa ini. Perjalanan ini akan mirip dengan Odissei di zaman modern. Kami akan menghadapi tantangan dan kesulitan yang tidak dapat diprediksi, tetapi kami percaya bahwa kekuatan hati kami akan membawa kami ke perubahan yang lebih baik.

Selamat datang dalam cerita kami, “Oddisei Kekuatan Hati di Kampung Margasari”. Ini adalah kisah tentang bagaimana mahasiswa dapat menjadi agen perubahan di tengah desa yang cukup berkembang, dan bagaimana kami akan

meningkatkan kualitas hidup masyarakat Margasari dan memahami tradisi serta budaya yang dimiliki.

Tepat 24 Juli 2023, kami mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tiba di kampung Margasari. Kami tiba dengan perasaan campuran antara gugup dan antusias. Desa ini terasa cukup berbeda dari lingkungan tempat tinggal kami sehari-hari. Ketika kami sampai, keluar dari mobil dan menghirup udara segar, kami terasa seperti memasuki dunia yang baru. Kami disambut dengan hangat oleh penduduk desa. Warga Margasari sangatlah ramah dan terbuka terhadap kedatangan kami. Begitupun dengan warga kompleks GIC (Graha Indah Curug), di mana kompleks tempat kami tinggal, mereka menyambut kami dengan hangat. Kami seperti berada di kampung sendiri dan merasa seperti sudah menjadi warga kampung sini.

Selama beberapa hari pertama, kami mulai mengetahui bagaimana kehidupan sehari-hari di Margasari. Kami mengunjungi beberapa tempat di mana kami ingin menjalankan program dan kami juga mulai terlibat dalam kegiatan-kegiatan masyarakat seperti senam ceria bersama Ibu-ibu, ikut serta dalam permainan voli, gotong royong membersihkan lingkungan, dan juga berpartisipasi dalam pemungutan dana untuk HUT RI ke-78 yang membuat kami mengenal kampung Margasari lebih dalam lagi. Satu hal yang sangat membuat kami terpukau adalah bagaimana warga Margasari berhasil menjaga tradisi dan budaya mereka menjadi tetap hidup dan erat.

Namun, perjalanan kami tidak semuanya berjalan dengan mulus. Kami juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar kami adalah masalah pendidikan yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan faktor ekonomi yang seringkali menjadi penghalang. Selain itu, sekolah-sekolah di desa ini terpusat di satu kawasan, yang menyebabkan ketidakmerataan akses pendidikan dan menghalangi warga untuk melanjutkan pendidikan. Bersama-sama dengan masyarakat setempat, kami berkomitmen untuk memperbaiki kondisi sekolah-sekolah dan berbagai tempat belajar, termasuk pengajian, melalui program-program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan peluang pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, kami berfokus pada pembangunan ekonomi lokal dengan membantu masyarakat dalam mempromosikan produk lokal mereka, seperti produk kerajinan tangan anyaman, ke pasar yang lebih luas dan lebih modern dengan adanya *online shop*. Dengan cara ini, kami berharap dapat meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat.

Perjalanan kami ke Kampung Margasari merupakan sebuah oddisei modern. Kami mengalami banyak tantangan dan rintangan, tetapi kami juga memperoleh banyak pengalaman berharga dan pelajaran yang tidak ternilai harganya. Kami menjalin hubungan yang kuat dengan masyarakat Margasari dan merasa telah menjadi bagian dari masyarakat ini.

Cerita kami tentang "Oddisei Kekuatan Hati di Kampung Margasari" adalah tentang bagaimana mahasiswa dapat menjadi agen perubahan di tengah desa yang berkembang, dan bagaimana kekuatan hati kami dapat membantu mewujudkan perubahan yang lebih baik. Kami berharap dapat terus membantu perkembangan desa ini dan memahami serta menghargai tradisi dan budaya masyarakat Margasari. Dan kami percaya bahwa perbaikan di kampung ini akan terus terjadi dengan setiap langkah yang kami ambil.

Memeluk Keberagaman dan Kehangatan di Kampung Margasari: Pengalaman KKN yang Membuka Mata

Oleh: *Amir Kholiluddin Ismail*

Sistem Informasi - Fakultas Sains dan Teknologi

Sebagai seorang mahasiswa yang introvert, saya merasa gugup dan cemas ketika tiba saatnya untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Bekerja sama dalam sebuah kelompok besar dan berinteraksi dengan orang-orang yang belum saya kenal adalah tantangan yang sangat besar bagi saya. Namun, saya datang ke KKN dengan niat baik untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat yang membutuhkan.

Ketika waktunya tiba di kampung Margasari, Kabupaten Tangerang, saya merasa semakin cemas. Saya merasa bahwa masyarakat setempat mungkin tidak akan menerima kami dengan baik. Namun, kami berusaha untuk tetap menjalin hubungan yang baik dengan warga sekitar dengan ikut berpartisipasi dan melaksanakan berbagai program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Kami aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari di kampung, serta turut serta dalam acara gotong royong. Meskipun pada awalnya canggung, saya merasa kami perlahan diterima dan dianggap sebagai bagian dari keluarga kampung Margasari. Tidak membutuhkan waktu lama kami mulai merasa solidaritas dan hubungan kekeluargaan yang sangat erat di kampung Margasari. Masyarakat setempat tidak hanya membuka pintu rumah mereka, tetapi juga hati

mereka. Mereka telah menganggap kami seperti anak-anak mereka sendiri, dan kami merasa sangat diterima.

Selama KKN, tentu saja ada konflik dan masalah yang muncul di antara anggota kelompok kami. Saya harus belajar untuk berkomunikasi dengan lebih baik dan bersikap lebih terbuka terhadap beragam cara pandang orang lain. Kami belajar bahwa setiap individu memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda, dan cara mereka menghadapi masalah juga beragam.

Dengan berkat pengertian, komunikasi, dan semangat kerjasama yang kuat, masalah-masalah yang timbul selama KKN dapat diselesaikan dengan baik. Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga tentang betapa beragamnya karakter manusia dan cara beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda.

KKN di kampung Margasari telah mengubah pandangan saya tentang dunia dan memberikan wawasan baru tentang solidaritas dan hubungan antarmanusia. Meskipun awalnya cemas dan introvert, saya merasa sangat bersyukur telah mengambil langkah keluar dari zona nyaman saya untuk memberikan pengabdian dan belajar dari pengalaman ini.

Meninggalkan Jejak

Oleh: *Muhammad Akhyar Rifa'i*

Ilmu Hadis - Fakultas Ushuluddin

Berawal dari kemalasan yang menghantui benak pikiran sejak awal perkuliahan semester 6. Yang disebabkan oleh apa?, yap yaitu “KKN” (Kuliah Kerja Nyata). Selalu berfikir bahwa KKN itu lama, yakni sebulan di desa orang bersama orang-orang yang tak dikenal. Beranggapan bahwa KKN itu akan merepotkan, sangat sibuk, dan capek. Dengan pikiran-pikiran tersebut yang ketika sedang bermain sendau gurau dengan teman-teman tiba-tiba membahas KKN saya pun menjadi malas untuk membahasnya.

Waktu pun terus berjalan dan saya akan menghadapi KKN tersebut, lantas bagaimana saya berdamai dengan pikiran-pikiran mengenai KKN. Dan sejak saat itu saya merasa cuek dan mengfokuskan diri saya untuk perkuliahan yang sedang berlangsung dan berfikir “Ah masa lama”. Pikiran saya mengenai KKN sudah tidak terlalu berlebihan dan saya mengaskan pada diri saya pribadi dengan “Bismillah yuk!, Bisa yuk!” dengan itu saya siap menghadapi KKN. Informasi demi informasi mengenai KKN sudah mulai

bertebaran dan hal tersebut sangat ramai diperbincangkan didalam perkuliahan. Adanya informasi mengenai KKN membuat saya menjadi malas dengan pikiran “Bagaimana nanti dengan orang-orang yang sekelompok dengan saya?”, “Dimana kira-kira bakal ditempatkan?”, “Bagaimana nanti orang-orang di desa sana nanti?” dan banyak lagi pikiran yang terus bermunculan.

Tepat pada malam hari keluar berita mengenai kelompok KKN yang sudah diputuskan oleh PPM UIN dari teman saya. Lantas saya langsung mengeceknya dan nama saya terdapat pada kelompok KKN 114 dengan beranggotakan 23 mahasiswa/i dari berbagai jurusan yang saya pun tidak mengenalnya sama sekali. Setelah dapat pengumuman itu masuk pesan via gmail dari salah satu anggota kelompok KKN saya yang berisikan link group whatsapp. Singkat cerita, group whatsapp KKN kami membahas mengenai seputar KKN, menentukan Ketua dan Wakil Ketua dan menentukan rapat secara offline. Dan pada pemilihan wakil ketua saya pun ditunjuk oleh ketua kelompok KKN 114 yakni Sarman Bustomi untuk mendampingi. Saat itu juga pikiran yang amat sangat liar saya pun muncul “Bagaimana, Bagaimana, dan Bagaimana nanti.”. Lagi dan lagi saya menegaskan pada diri saya sendiri “Bismillah yuk!, Bisa yuk!”.

Seiring dengan jalannya alur KKN, rapat demi rapat untuk membahas program kerja disana nanti lalu mengenai biaya, kebutuhan logistik dan lain-lain hingga tepat pada rapat ke-3, ketua KKN 114 mengumumkan bahwa beliau diterima dalam KKN Tematik. Kebetulan KKN yang kelompok kami jalani ini ialah KKN Regular. Dan sudah dipastikan beliau mengundurkan diri dari ketua KKN 114. Anggota kelompok kami pun berkurang menjadi sisa 20 mahasiswa/i, mengapa 20 orang karena dua anggota kelompok dari kami sudah mengikutin program Sobat Mengajar. Dan biasanya ketika ketua tidak ada, maka wakil pun naik menjadi ketua, akan tetapi untuk saat ini saya tidak bisa mengikuti saran dari teman-teman dengan alasan saya belum pernah mempunyai pengalaman menjadi ketua (padahal karna malas). Lanjut cerita ada anggota kelompok yang mengajukan diri menjadi ketua yakni bernama Fajar Hanif Firdaus, beliau bersedia menjadi ketua dan saya pun tetap menjadi Wakil. Seiring bejalannya waktu dalam rangka mempersiapkan KKN kita mendapatkan kabar bahwa kita ditempatkan di daerah Tangerang, yakni kecamatan Curug, kelurahan Curug Kulon. Lalu kami mulai menjadwalkan diri untuk survey ke lokasi tersebut.

Berangkat survey kami pun langsung menuju ke lokasi kelurahan Curug Kulon dan bertemu dengan pak lurah disana yakni bapak Syukri, akan tetapi beliau tidak bisa menemani kami sehingga kami ditemani dengan tangan kananya beliau. Dan dari pihak

kelurahan merekomendasikan agar kami melakukan kegiatan KKN di kampung Margasari. Setelah kami mendapatkan data-data untuk laporan dan bertanya mengenai kampung tersebut, kami pun bergegas menuju kampung Margasari. Singkat cerita survey demi survey kita lewati rapat demi rapat kita siapkan pada akhirnya tepat pada tanggal 23 Juli 2023 kita berangkat ke tempat lokasi KKN kami.

Pengalaman yang saya dapati pada masa pra-KKN itu tidak begitu buruk dan tidak seperti apa yang saya pikirkan. Alhamdulillah, teman-teman kelompok KKN 114 benar-benar sangat solid, cekatan, dan disiplin. Begitupun dari personal setiap anggotanya pun sangat baik dan saya merasa tidak ada masalah karna mereka saling membantu satu sama lain dan terus saling support.

Ketika teman-teman saya berangkat pada tanggal 23 Juli 2023 saya 3 anggota lainnya berangkat pada tanggal 24 Juli 2023 dikarenakan kita ditugaskan untuk menghadiri pembukaan KKN di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah acara tersebut kita pun menuju lokasi KKN menyusul teman-teman yang ada disana. Pada hari itu juga kita pun merapihkan barang dan lain-lain mengingat besoknya yakni tanggal 25 Juli 2023 akan dilaksanakan pembukaan KKN 114 di kecamatan Curug dan di kampung Margasari. Tepat keesokan harinya pembukaan pun berjalan langsung dengan hikmat dan lancar sehingga dalam pikiran ku berkata "Ini lah hal yang paling saya tidak tunggu-tunggu, ini lah KKN yang paling membuat saya malas dan ini lah KKN yang telah menghantui pikiran saya sejak awal semester. Tapi pada saat ini saya telah menjalankan mulai dari persiapan dan lain-lain sudah saya lewati dan pada saat ini juga saya siap melakukan KKN". Sejak saat itu saya selalu bersemangat dan selalu *excited* dalam setiap kegiatan.

Pada tanggal 26 Juli 2023 kami memulai berbagai program kerja kami, mulai dari bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, kesehatan dan sosial lingkungan. Setiap anggota selalu ikut dalam program yang saat itu dilaksanakan. Kelompok kami sangat kompak dan saling membantu apabila terdapat kesulitan dan kekurangan. Singkat cerita, kami melaksanakan berbagai kegiatan disana dengan sangat penuh semangat dan enjoy. Khususnya bagi saya pribadi, saya termasuk kedalam bidang keagamaan diantara program saya ialah mengajar ngaji di TPA. Kebetulan kami disana mengajar dua tempat TPA yakni pada sore hari dan malam hari. Jadwal kami mengajar ialah senin sampai jum'at dan itu kami lakukan selama masa KKN kami selanjutnya tidak hanya program kerja bagian bidang keagamaan saja yang saya lakukan. Saya dan anggota-anggota lainnya ikut turut andil dalam bidang program lain sehingga saling mengisi dan

membantu. Dapat dikatakan kita disana benar-benar full melakukan kegiatan setiap harinya, bahkan pun kami ikut serta dalam kegiatan warga disana seperti PHBI, Senam, Gerak Jalan, Lomba membuat Gapuran dan Kebersihan. Warga sana pun sangat menerima kami dengan baik, bahkan setiap acara pun kami dilibatkan. Mereka pun sangat perhatian dengan kami seperti ada anggota kami yang sakit mereka pun datang. Saya sangat merasakan kehangatan warga sana dengan kedatangan kami dan mereka pun sangat semangat dikala kami melakukan program kerja yang harus kami lakukan bahkan mereka pun sangat *excited*. Dan saya merasakan juga bahwa mereka seperti orang tua kami, mereka sangat dekat dengan kami. Kita sering becanda, makan barang/liwetan, dan lain-lain. Sehingga sampailah dimalam puncak acara HUT RI ke-78 pada akhir acara mereka benar-benar menyiapkan sesi acara untuk kami. Diberikannya kami kenangan-kenangan indah yang takbisa dilupakan dan pada moment itu ialah moment dimana saya merasakan seperti layaknya sebuah keluarga dan tak ingin kembali ke asal saya.

Menurut saya segala program kerja yang kita lakukan sangatlah padat dan sibuk. Dan itu ialah fikiran yang menghantui selama saya sebelum KKN, akan tetapi kita melakukan hal tersebut sangatlah enjoy dengan bersama-sama. Bersama teman-teman yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, dan beruntungnya saya dipertemukan dengan teman-teman yang sangat seru. Mereka semua dapat mencairkan suasana dikala sedih, marah, kesal dan lain-lain. Mereka yakni teman-teman KKN 114 ialah orang yang hebat, mereka selalu support, selalu membantu, saling melengkapi mungkin hal seperti ini tidak bisa didapatkan oleh kelompok lain. Saya pun sangat bersyukur dipertemukan oleh mereka. Yang awalnya saya merasa malas dengan fikiran-fikiran liar saya akan tetapi pada kenyataannya tidak seperti apa yang kita pikirkan. Dan saya banyak sekali belajar dari pengalaman-pengalaman disana baik dari teman-teman maupun lingkungan warga sekitar. Intinya ialah jangan pernah takut untuk memulai dan beranilah melawan fikiran-fikiran negativ pada diri kita yang membuat kita menjadi takut untuk bergerak.

Bersama Kita, Mengukir Cerita

Oleh: Siti Nurul Maulidah

Pendidikan Fisika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pengalaman yang tak pernah dilupakan dalam perjalanan hidup saya, di mulai dengan pembagian kelompok KKN dan wilayah KKN. Pertemuan cukup singkat dan harus mampu bersosialisasi dengan teman - teman sekelompok KKN yang memiliki karakter berbeda dari setiap fakultasnya, tak hanya itu kami juga memiliki kesibukan dalam kuliah, organisasi atau pekerjaan part time lainnya.

Kami merasa bingung dengan keadaan wilayah yang akan dijadikan tempat KKN baik dari segi karakteristik dan sifat-sifat warganya. Tetapi, kami semua berpikir positive thinking dan saling menguatkan agar kami dapat diterima di masyarakat. Pada saat survey, kami disambut dengan baik oleh lurah Curug Kulon dan mengarahkan kami untuk datang langsung ke Kp. Margasari sebagai tempat KKN 114 SADYATMA.

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023 kami datang secara bersama-sama untuk memulai KKN di Kp. Margasari, kami cukup di bantu oleh pak RW, RT dan jajarannya dalam menjalankan program kerja KKN 114 SADYATMA. Tantangan kami selama KKN di Kp. Margasari adalah mengenal semua warga, karena sebelumnya tidak pernah ada yang melaksanakan KKN di tempat ini. Perjalanan panjang di mulai saat kami menjalankan program kerja KKN kami yang pertama, dimana sebagian masyarakat cukup antusias dengan kedatangan kami.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kp. Margasari selalu melibatkan kami sebagai panitia dan mengizinkan kami untuk ikut membantu, dan ini menjadi salah satu kegiatan yang dapat mengenal semua warga Kp. Margasari. Selama proses ini, tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam kehidupan bermasyarakat.

Ketika tiba waktunya dalam perpisahan, tidak hanya penduduk yang merasa kehilangan, tetapi juga mahasiswa/i. Kami meninggalkan Kp. Margasari dengan harapan bahwa hubungan yang telah dibangun akan terus berkembang dan menjadi pelajaran yang dapat diperoleh dari pengalaman untuk kehidupan kami nantinya.

Dalam cerita KKN ini, bukan hanya tentang pengabdian kepada masyarakat. Tetapi, juga tentang pertumbuhan pribadi dan pembelajaran yang mendalam.

Pertemuan Tanpa Perpisahan

Oleh : *Ridha Hayati*

Ilmu Hukum – Fakultas Syariah dan Hukum

Pengalaman yang akan saya ceritakan kepada pembaca semua, merupakan pengalaman yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan saya. Pengalaman ini bermula dari kampus yang mulai menyebarkan edaran tentang pembagian anggota kelompok KKN, saya selaku mahasiswa yang akan melakukan kkn, dengan antusias tinggi melihat file pembagian kelompok tersebut dan melihat dikelompok berapakah saya, dan siapa saja teman sekelompok yang nanti akan melaksanakan kkn bersama saya. Kelompok pun sudah diketahui dan saya mulai mencari tau teman teman saya, ternyata saya memiliki teman kelompok yang satu jurusan & beberapa orang yang satu fakultas. Sehingga saya mulai menghubungi mereka untuk bertanya apakah kelompok kita sudah memiliki grub watsap. Sampai akhirnya kami bersatu di dalam groupwa dengan jumlah personil yang lengkap. Singkat cerita mulailah rapat pertama kami, yang pada saat itu diadakan secara online, melalui zoom meeting, saya masih ingat dengan jelas kalau saya tidak bisa ikut dalam zoom sebab sedang bertugas di tempat lain, hingga saya kaget sebab setelah saya melihat grub ternyata nama saya di letakkan di devisi kordinator lapangan, sehingga saya bertanya" Pada ketua kelompok pada saat itu apa pertimbangannya saya di oetakan dibagian tersebut apakah karna kemampuan saya atau karna saya tidak hadir rapat?, dan saya merasa canggung karena 1 devisi itu saya perempuan satu"ya.

Singkat cerita kami melakukan pertemuan online beberapa kali dalam jangka waktu sebulan sebelum KKN dimulai dan disana saya mulai merasakan kekompakan serta kekeluargaan yang hangat hadir pada kelompok kami dimana senang, sedih, bingung, sakit, cemas, bersatu padu menjadi sebuah rasa yang bahkan saya sendiri tidak bisa mengungkapkan rasa itu, hingga KK berlangsung, meskipun banyak konflik yang terjadi baik secara internal atau pun eksternal kelompok, teman-teman kelompok saya sangatlah baik dimana mereka semua menyelesaikannya dengan tenang dan lapang hati bahkan ketika bersosialisasi dengan warga pun itu diterapkan oleh kami, hingga memberikan kesan baik dan sangat di rindukan oleh warga tempat KKN kami berlangsung. sekarang kisah itu sudah menjadi kenangan di memori saya, menjadi sumber pembelajaran bagi saya selaku anggota devisi acara kelompok KKN. Hal yang ingin saya sampaikan bahwa KKN bukan hanya matkul wajib yang harus kita laksanakan seadanya, KKN lebih dari itu, KKN adalah tempat kita mencari keluarga baru diluarsana, budaya baru, dan pengalaman baru. Dengan hal yang serba baru itu kita bisa berbaur dengan baik, dan memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar kita,

sekian dari saya , terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang sudah terlibat di KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi, Widy Risma . 2021 . Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis .
Jurnal Universitas Galuh . Ciamis

<https://dampaksosial.id/insight/3-metode-jitu-mencapai-keberhasilan-pemetaan-sosial>

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPpZVzWAFIFKgFcPXLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzUEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1694615795/RO=10/RU=https%3a%2f%2feprints.walisongo.ac.id%2f7119%2f3%2fBAB%2520II.pdf/RK=2/RS=Ge3YwmkMz7iYidMWaFUJDj5wOlE-

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPpZW5cwFlii0KwFrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzUEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1694622777/RO=10/RU=http%3a%2f%2feprints.unidip.ac.id%2f62397%2f3%2fBAB_II.pdf/RK=2/RS=iRj4UhNTz7lrklXP7jWwpGyU9hE-

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrPpZW5cwFlii0KwVrLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzYEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1694622777/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.researchgate.net%2fpublication%2f361611930_Pemberdayaan_Masyarakat_Konsep_dan_Strategi/RK=2/RS=ataFY_Efv.iwGWZXWpQqnEoVkW8-

BIOGRAFI SINGKAT



Fajar Hanif Firdaus. Pria Kelahiran Jakarta, berusia 21. Anak ke 3 dari 3 bersaudara. Sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Ilmu Hukum. Saya menempuh pendidikan di TK Global Islamic School Jakarta, kemudian SD Global Islamic School Jakarta, kemudian SMPN 20 Jakarta, kemudian SMAN 14 Jakarta, hingga saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karakter saya unik serta mudah beradaptasi dengan situasi apapun, punya hobi bermain gitar, merawat dan melihat tanaman hias, memelihara ikan, bermain game serta memasak, dan yang terakhir, semoga sukses dunia dan akhirat!



Muhammad Akhyar Rifa'i. Seorang Laki-laki kelahiran Jakarta, 29 September 2002. Anak ke-2 dari 3 bersaudara. Seorang mahasiswa prodi Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Kelapa Dua 04 sampai kelas 3, dan pindah ke MI (Madrasah Ibtidaiyah) PPQ (Pondok Pesantren al-Qur'an) Tansyitul Muta'allimiin Pabuaran, Bojong Gede, Bogor., Melanjutkan di MTs PPQ (Pondok Pesantren al-Qur'an) Tansyitul Muta'allimiin Pabuaran, Bojonggede, Bogor., Kemudian melanjutkan di MAN 22 Jakarta Barat, dan saat ini melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter yang pendiam, mudah berbaur dengan orang baru dan disiplin. Hobinya ialah Berolahraga seperti Basket, Sepak Bola, Badminton, Tenis Meja, dan lain-lain. Motto Hidup saya ialah *"Pada setiap desahan nafas yang kau hembuskan terdapat takdir Allah yang telah ditetapkan"*



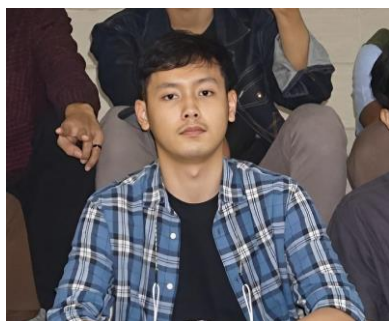
Aulia Faradillah Tauladan ialah seorang anak perempuan yang lahir di Bogor pada tanggal 11 September 2002. Anak pertama dari 3 bersaudara. Seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Bubulak, melanjutkan ke SMPN 12 Bogor, kemudian melanjutkan ke SMA PGRI 3 Bogor, dan sekarang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki ciri khas yang berisik dan juga ceria, namun mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Hobinya menyanyi, menari, dan juga ber-makeup. *“Do better today, and you’ll deserve after that.”*



Elsya Annisa Aulia. Lahir di Jakarta, 25 Februari 2002. Merupakan seorang mahasiswi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2020. Pernah menempuh pendidikan di SDN Ciganjur 01, lalu melanjutkan di SMPN 131 Jakarta, dan kemudian lanjut di SMAN 97 Jakarta, hingga saat ini sedang melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fakultas idamanya. Ia merupakan anak sosiologi, namun punya kepribadian ambivert. Hobinya suka berubah-ubah, tapi kebetulan saat nulis ini hobinya adalah jalan-jalan, menikmati alam, berkemah, healing, dan rebahan. Herbert Spencer, seorang sosiolog terkenal pernah berkata "Evolusi adalah perubahan dari homogenitas yang tidak jelas menjadi heterogenitas yang pasti". Jadi, *selagi masih muda buatlah dirimu berevolusi, lakukan semua hal di luar zona nyaman agar lebih banyak kegiatan dan hal heterogen yang masuk ke dalam hidupmu.*



Regina Sekar Ayu Pandita. Anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir di Jakarta, 05 Agustus 2002. Seorang mahasiswi prodi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dita menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDI Nurul Hidayah, lalu melanjutkannya di MTsN 1 Tangerang Selatan, kemudian lanjut di SMAN 10 Depok, dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter yang selalu penasaran dengan hal-hal yang baru. Hobinya melukis, memotret, dan mendengarkan musik.



Bima Ahmad Garuda Maranay. Laki-laki kelahiran Jakarta, 6 Maret 2002. Anak pertama dari 3 bersaudara. Seorang mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan sekolah dasar di MI Nurul Islam Rempoa, melanjutkan di SMPN 124 Jakarta, kemudian melanjutkan di SMAN 79 Jakarta, dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki hobi mengeksplorasi tren berbusana dan bermain badminton.



Hallo... Aku **Lintang Ayu Pangesti**, Anak perempuan pertama dari 3 bersaudara yang lahir di Tangerang, 12 Oktober 2002. Aku seorang mahasiswi Prodi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan di SDN Kosambi 1, melanjutkan di SMP Yadika 10 Kosambi, lalu melanjutkan lagi di SMA Yadika 10 Kosambi. Aku sangat suka memasak, bersepeda, berenang, dan minum teh.



Khairunnisa An Nasher, biasa dipanggil Icha. Perempuan kelahiran Jakarta, 18 November 2002. Ia merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara. Ia seorang mahasiswi program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menempuh jenjang S1, ia menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di MI Al-Khairiyah Mampang, melanjutkan di MTs Al-Hidayah, kemudian lanjut di MA Al-Hidayah Kota Depok. Ia memiliki karakter yang unik, tidak banyak berbicara namun banyak memperhatikan. Hobinya memasak, berolahraga, dan menonton film untuk mengisi waktu luang. Minuman yang paling ia sukai adalah lychee tea dan matcha yang sifatnya non-coffee.



Dinda Kusuma Wardani. Perempuan kelahiran Jakarta, 26 Juli 2002. Anak ke 2 dari 4 bersaudara. Seorang Mahasiswi program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 09 Pagi Kebayoran Lama Selatan, melanjutkan di SMPN 164 Jakarta, kemudian lanjut di SMAN 29 Jakarta, dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter yang ceria, cepat beradaptasi dengan lingkungan baru, sangat suka bersosialisasi dan belajar hal baru, disiplin, konsisten dan bertanggung jawab. hobi saya ialah bernyanyi, menari, berolahraga, modelling, dan make-up. moto hidup saya ialah *believe in Allah, tetap bersyukur, dan selalu ingat hasbunallah wanikmal wakil*.



Amir Kholiluddin Ismail. Kelahiran Tangerang, 22 Februari 2002. Anak ke-2 dari 2 bersaudara. Seorang Mahasiswa Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh sekolah dasar di MI Al-Istiqomah Tangerang, melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 6 Kota Tangerang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Kota Tangerang dan saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter terbuka terhadap hal baru, dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Hobinya *crafting, psychology enthusiast*, bahas politik dan nonton one piece.

“Terbentur, terbentur, terbentuk”



Deva Rachmidaniyati Novasari, biasa dipanggil ndev/deva. Perempuan kelahiran Tasikmalaya, 30 November 2002. Ia merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Ia seorang mahasiswi program studi Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menempuh jenjang S1, ia menempuh pendidikan SDN 5 Kota Banjar, melanjutkan di MTs Negeri 1 Kota Banjar, kemudian lanjut di SMA Nahdlatul Wathan. Ia memiliki karakter yang unik, menyukai hal hal baru tidak banyak berbicara namun banyak memperhatikan. Hobinya *traveling & menari*.
.”Hidup sekali, hiduplah yang berarti”



Faidl Mutawashil pria kelahiran Madiun, 08 April 2002. Anak ke 3 dari 8 bersaudara. Seorang mahasiswa prodi Dirosat Islamiyah Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan sekolah dasar di MI Nurul Amal Ciamis kemudian melanjutkan di SMP Inspiratif Al Ilham Kab. Bandung kemudian lanjut di MAPK MAN 1 Surakarta dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter yang pendiam dan suka mengamati. Aktif mengikuti organisasi dan senang mengikuti hal hal baru. Hobinya bermain sepak bola.



Suci Indah Maulida. Perempuan kelahiran Jakarta, 04 juni 2002. Anak ke 1 dari 2 bersaudara. Seorang mahasiswi prodi Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Ibu Dewi 04 Cianjur, melanjutkan di SMPN 05 Cianjur, kemudian lanjut di SMA N 1 Cilaku Cianjur, dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter yang ceria, menyukai hal-hal baru dan bertanggung jawab. Hobinya menyanyi. Motto hidup: *Jadikanlah hinaan dan sakit hati sebagai motivasi untuk menjadi lebih baik lagi*



Amanulloh Ihsan, Laki-laki kelahiran Jakarta, 25 November 2002. Anak ke 2 dari 4 bersaudara. Seorang Mahasiswa Program Studi Manajemen yang berkonsentrasi pada bidang Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Cilangkap 5, melanjutkan di SMPN 16 Depok, kemudian lanjut di SMA Malahayati Jakarta, dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter yang humoris, menyukai hal-hal baru, serta mudah beradaptasi dengan lingkungan

sekitar. Hobi bermain game serta bermain bola



Hallo, aku **Ridha Hayati** anak pertama dari 4 bersaudara, aku di lahirkan di ibu kota jakarta tepatnya pada tanggal 03 bulan Desember tahun 2000. Saat ini aku sedang menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan Program Studi Ilmu. Sebelum aku menempuh jenjang pendidikan di Universitas aku telah melewati jenjang SD tepatnya di SDN Bintara IV, kemudian lanjut SMP di SMPIT AR-Ridwa Islamic Boarding School dan melanjutkan ke jenjang SMA di SMAIT AR-Ridwa Islamic Boarding School juga. Kemudian untuk mengenali aku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini sangat mudah aku adalah salah satu mahasiswa yang aktif di organisasi intra kampus dan juga sangat mudah bergaul dengan semua kalangan terkenal dengan wajah yang judes dan sifat yang cukup tegas dalam menentukan sesuatu. Hobiku saat ini ialah menggambar doodles dan menganalisis sebuah kasus permasalahan hukum.



Naila Zahra Mufidah. Perempuan kelahiran Jakarta, 1 Maret 2003. Anak pertama dari 4 bersaudara. Seorang mahasiswi prodi pendidikan matematika fakultas ilmu keguruan dan tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDI At-Taqwa, melanjutkan di SMPN 4 Tangerang Selatan, kemudian lanjut di SMAN 46 Jakarta, dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki karakter yang ceria dan menyukai matematika



Annyeong everyone, **Ita Fitri Mulyani** merupakan perempuan berdarah Banten tulen, dari pasangan H.Samhudi dan Hj.Nurbainah ia lahir di Serang pada hari Senin 11 November 2002 bertempat di RS. Kencana serang pada pukul 02.00 WIB, Ita anak bungsu dari dua bersaudara ia mempunyai kakak perempuan yg begitu mirip dengannya yg bernama Fitri Wahyuni Ita merupakan alumni dari SDN Lebak Kepuh 1 kemudian melanjutkan ke Ponpes Ar-Rahmah namun pada tahun 2016 ia pindah ke Ponpes modern atau boarding school at Assa'adah Islamic boarding school dari tahun 2016 - 2020 (Lulus SMA) pada Agustus 2020 ia dinyatakan lulus seleksi mandiri tepatnya pada salah satu perguruan tinggi Islam negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin, ia memiliki perangai lucu ramah tapi sedikit emosian memiliki hobi bernyanyi menonton dan berbakat dalam bidang publik speaking.



Siti Nurul Maulidah. Kelahiran Bogor, 09 Juni 2002. Anak dari 4 dari 4 bersaudara. Seorang mahasiswi prodi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya pernah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di MI Al-Islamiyyah, melanjutkan di MTS Al-Islamiyyah Bogor. Kemudian melanjutkan di SMAN 1 Bojonggede dan saat ini di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya memiliki karakter yang ceria, menyukai hal-hal baru dan mudah beradaptasi. Hobi saya adalah membaca, menonton dan akhir-akhir ini sedang ingin mendalami bakat seni.



Irisaliya Abidah, yang kini sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswi Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lahir di Jakarta pada 30 Juli 2002. Sebelumnya ia menempuh pendidikan di SDIT Mutiara Hati, melanjutkan ke SMPIT Mutiara Hikmah, dan bersekolah SMA di SMAN 4 Tambun Selatan. Ada pun hobi yang dimiliki diantaranya membaca buku terutama novel-novel fiksi, menulis, dan akhir-akhir ini sedang mempelajari cara menggambar secara digital.



Seorang pria Muhammad Nurhikmah Wiguna yang biasa dipanggil pada kehidupan sehari-harinya ialah Gugun. Lahir di Bogor pada 21 Juni 2001. Dan sekarang sedang menempuh pendidikannya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum memasuki kampus tersebut ia pernah mengenyam pendidikannya di bangku SDN Bantarjati 1, MTsN Kota Bogor, dan MAN 1 Kota Bogor. Gugun merupakan orang yang periang dan sangat menyukai komunikasi dengan orang-orang serta sering bergurau canda hangat dengan orang yang ditemuinya. Gugun memiliki hobi pada dunia kreatif, seperti fotografi, dan videografi serta menyukai tari modern seperti dance. Juga sangat menyukai dalam perihal mengajar dari tingkat dasar hingga menengah atas. Gugun memiliki moto, "*Jadilah dirimu seperti apa yang kau inginkan dan butuhkan.*"

LAMPIRAN-LAMPIRAN







MENGIKHT KISAH DI TANAH MARGASARI



PAK RT ASNAP

PESAN: JANGAN BOSAN Mencari ilmu, karena ilmu bisa membawa kepada kesuksesan kalian mudah mudahan dengan ilmu yang kalian miliki bermanfaat untuk negara bangsa dan juga agama. Tapi ingat jangan lupa mintalah doa restu dari orang tua. Semoga kalian sehat dan sukses. Jadikan kegagalan sebagai cambuk untuk lebih giat belajar dan berusaha memahami semuanya.

IBU MADE

PESAN : Jika suatu saat nanti kuliah kakak-kakak KKN sudah selesai, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untuk orang banyak. Serta di berikan kesuksesan sesuai bidang yang di tekuni, terima kasih atas pengabdian selama ini. Tetap semangat, walaupun semakin sulit perjuangan kalian.

OM JUN

PESAN : Kalian belajar dengan sungguh-sungguh supaya kalian semua cepat lulus dan mendapat gelar sarjana. Dan kami berharap walaupun kalian semua tidak berada di KP. Margasari lagi, kalian tidak melupakan warganya, karena kami telah menganggap kalian semua bagian dari keluarga kami. Jadi suatu saat kalian mau berkunjung ke KP. Margasari pintu rumah kami selalu terbuka buat kalian. Jangan pernah meyerah dengan keadaan, berusahalah selagi waktu belum berhenti berputar.

**THANKS TO KEKE BUSANA MUSLIM
FOR SUPPORT US:**

